

**PENERAPAN PEMBELAJARAN LANGSUNG
TIPE SNOWBALL THROWING PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V DI MI NEGERI 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh
WIWIT RAHAYU
NIM. 1617405086

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Wiwit Rahayu
NIM : 1617405086
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi danditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 30 Juni 2021
Saya yang menyatakan,



Wiwit Rahayu
NIM. 1617405086



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN PEMBELAJARAN LANGSUNG TIPE
SNOWBALL THROWING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
di MI NEGERI 1 BANYUMAS**

Yang disusun oleh: WIWIT RAHAYU NIM : 1617405086 : Jurusan : Pendidikan Madrasah Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 22 bulan Juli tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 19891205201903 1 011

Penguji Utama,

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202201 01 1 001

Mengetahui :
Dekan,



H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19170424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 30 Juni 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Wiwit Rahayu

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

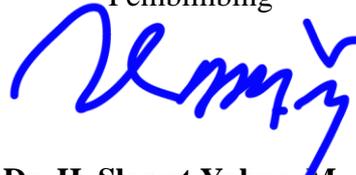
Nama : Wiwit Rahayu
NIM : 1617405086
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Judul : Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.

NIP. 19721104200312 1 003

MOTTO

“Jadikan kesedihan sebagai kekuatanmu. Tunjukkan pada dunia bahwa kamu mampu menjadi orang yang sukses”

(Wiwit Rahayu)



**PENERAPAN PEMBELAJARAN LANGSUNG TIPE *SNOWBALL
THROWING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V di MI
NEGERI 1 BANYUMAS**

WIWIT RAHAYU

1617405086

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran guru membutuhkan beberapa model pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa, demi tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu model yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut yaitu dengan menyampaikan materi secara langsung kepada siswa, atau biasa kita sebut dengan pembelajaran langsung, selain itu ada model pembelajaran lain yang dikenal dengan pembelajaran *snowball throwing*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan penerapan model pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* siswa kelas V MI Negeri 1 Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, serta dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Umar Bin Khattab kelas MI Negeri 1 Banyumas. Adapun objek penelitian ini adalah penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* dalam mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran siswa kelas V MI Negeri 1 Banyumas. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Negeri 1 Banyumas dilakukan secara langsung dengan metode ceramah, setelah melewati langkah-langkah pembelajaran, untuk kegiatan akhir guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, kemudian guru memberikan selebar kertas pada tiap kelompok lalu setiap kelompok menuliskan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas. Selanjutnya kertas tersebut diremas menyerupai bola dan dilemparkan kepada kelompok lain. Setiap kelompok menjawab pertanyaan kelompok lain dengan cara presentasi, lalu setiap siswa mempunyai hak untuk menyanggah atau menambahkan jawaban dari teman yang sedang presentasi. Untuk tahap evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu teknik tes menggunakan soal pilihan ganda, soal uraian, dan soal isian. Dan teknik nontes guru melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci : Pembelajaran Langsung, Pembelajaran *Snowball Throwing*, Pembelajaran Tematik, MI Negeri 1 Banyumas

PERSEMBAHAN

Terucap rasa syukur atas semua nikmat yang Allah berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

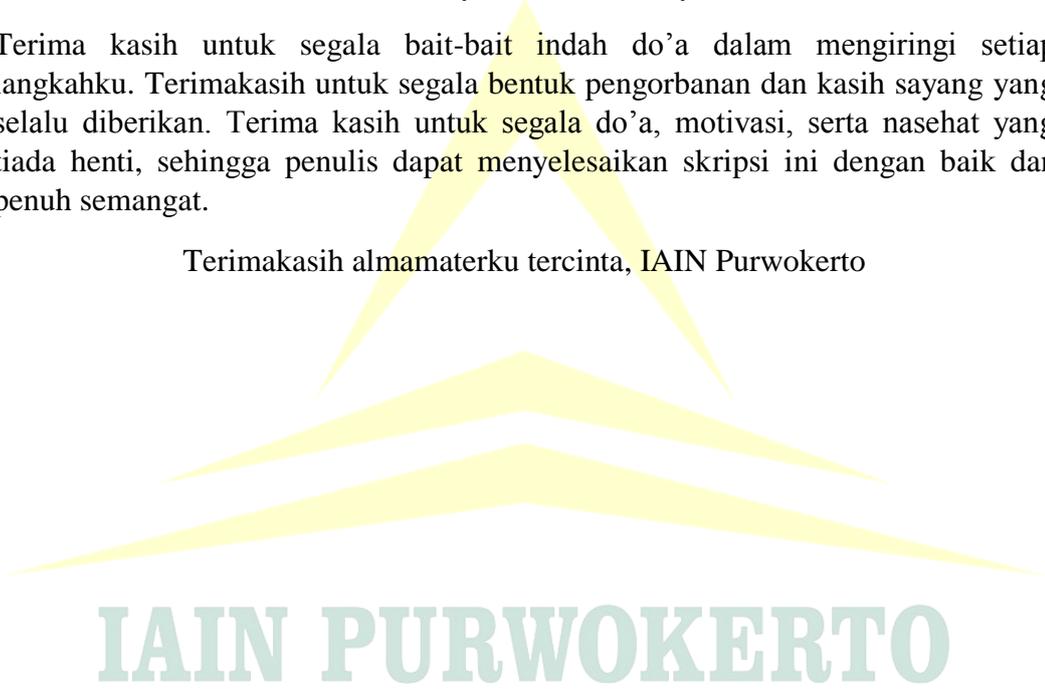
Kedua orang tuaku tercinta Bapak Lino dan Ibu Tahyati, serta adikku Dwi Zaki Agusta Nenek dan Kakek saya tercinta (Nisah dan Kusmiardi)

Keluarga besar saya (Sunarni, Nofal Arifin, Sidik, Lusi, Qobul Riyadi, Nabila Kamalia Arfina, Aufa Fikria, Talitha, Aliando, serta Muhammad Zaidan

Calon suami saya tercinta Nur Syah Idin

Terima kasih untuk segala bait-bait indah do'a dalam mengiringi setiap langkahku. Terimakasih untuk segala bentuk pengorbanan dan kasih sayang yang selalu diberikan. Terima kasih untuk segala do'a, motivasi, serta nasehat yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh semangat.

Terimakasih almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang selalu menjadi guru tauladan manusia di muka bumi ini.

Skripsi yang membahas tentang penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Negeri 1 Banyumas semoga dapat menambah wawasan bagi para pembaca sekalian, baik para guru, calon guru ataupun masyarakat umumnya. Semoga tulisan ini bisa menjadi stimulasi bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi.

Penulis menyadari bahwa baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga peneliti dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. H Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan PGMI FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag., Dosen Pembimbing yang telah mengajar, mendidik serta membimbingku dengan ketulusan.

7. Segenap Dosen, Karyawan dan Guru MI Negeri 1 Banyumas yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penelitian skripsi ini.
8. Kedua Orang tua saya Lino, dan Tahyati yang tiada henti meyakini saya.
9. Kakek dan Nenek saya tercinta Kusmiardi dan Nisah, untuk kasih sayang serta penyemangat terbaik.
10. Adik saya tercinta Dwi Zaki Agusta, Nabila Kamalia Arfina, Aufa Fikria, Thalitha, Aliando, serta Zaidan.
11. Calon suami saya tercinta Nur Syah Idin.
12. Keluarga besar saya tercinta, terkhusus Sunarni, Qobul Riyadi, Sidik, Nofal yang telah memberikan support terbaiknya.
13. Teman-teman PGMI B 2016 yang telah belajar dan berjuang bersama di kampus tercinta ini khususnya Ria Pramusti, Tri Murniati, Ulfah Nabila, dan Endang Oktavia Mayangsari.
14. Sahabat saya tercinta Arlivi Dwitri.
15. Teman-teman selama KKN sampai PPL khususnya Vina, Eka, Fitri, Halimah, Evi, Liza, Veni, Ai, Dila, Riza, Budi, Alfian, Alfia, Mbaayu, Mba Isma yang telah belajar dan berjuang bersama di kampus tercinta.

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karenanya kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Purwokerto, 30 Juni 2021

Wiwit Rahayu
NIM. 1617405086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Konsep Pembelajaran Langsung	10
1. Pengertian Pembelajaran Langsung	13
2. Karakteristik Pembelajaran Langsung	15
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Langsung	15
B. Konsep Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	17
1. Pengertian Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	17
2. Tujuan Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	18
3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	18
4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tipe <i>Snowball Throwing</i>	20

C. Konsep Pembelajaran Tematik	21
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	21
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	23
3. Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	27
4. Arti Penting Pembelajaran Tematik.....	30
5. Keunggulan Pembelajaran Tematik dan Kelemahan Pembelajaran Tematik.....	32
6. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Objek dan Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Negeri 1 Banyumas	42
B. Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe <i>Snowball Throwing</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas.....	49
C. Analisis Data Tentang Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe <i>Snowball Throwing</i> pada Pembelajaran Tematik di MI Negeri 1 Banyumas.....	70
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan wali kelas V
3. Lampiran 3 Dokumentasi Foto-foto
4. Lampiran 4 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
5. Lampiran 5 Surat Observasi Pendahuluan
6. Lampiran 6 Surat Persetujuan Permohonan Judul Skripsi
7. Lampiran 7 Blangko Pengajuan Ujian Seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran 8 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
9. Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
10. Lampiran 10 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
11. Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
12. Lampiran 12 Surat Ijin Riset Individual
13. Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
14. Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
15. Lampiran 15 Rekomendasi Munaqosyah
16. Lampiran 16 Berita Acara Sidang Munaqosyah
17. Lampiran 17 Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
18. Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
19. Lampiran 19 Setifikat Pengembangan Bahasa Arab
20. Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
21. Lampiran 21 Sertifikat BTA/PPI
22. Lampiran 22 Sertifikat KKN
23. Lampiran 23 Sertifikat PPL
24. Lampiran 24 RPP Tema Panas dan Perpindahannya Subtema Suhu dan Kalor Pembelajaran 1-3
25. Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi seorang guru merupakan sebuah profesi. Sebagai profesi, pelaksanaan tugas guru memang menuntut keahlian dan kecakapan khusus yang tercermin dalam empat kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.¹ Guru yang profesional merupakan faktor yang penting dalam penentu proses pendidikan yang berkualitas. Agar menjadi guru yang profesional, setiap guru harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional. Dengan adanya guru yang profesional diharapkan mampu mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia yang masih berkualitas rendah. Oleh karena itu guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi guru harus memiliki interest yang kuat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kaidah-kaidah profesionalisme guru yang dipersyaratkan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah menyediakan lingkungan yang mampu membantu peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Pencapaian keberhasilan siswa dalam pendidikan tidak terlepas dari peran guru yang mampu berinteraksi dengan peserta didik, yang mana mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika keaktifan proses pembelajaran dapat tercipta, maka diharapkan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seorang guru harus mampu menghidupkan suasana dalam pembelajaran, agar peserta didik dapat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu, guru harus

¹ Ambros Leonangung Edu, dkk., *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta), 2017, hlm. 51.

melaksanakan dan merencanakan kegiatan belajar, dan mengevaluasi aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Para guru perlu mencari bahan sumber penjelasan serta membimbing kegiatan para siswanya baik secara perorangan maupun kelompok demi tercapainya tujuan pendidikan.² Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Yang mana antar komponen saling terkait satu sama lain.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran mempunyai arti yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru dalam melakukan proses pendidikan. Guru dapat menggunakan internet dengan membuat blog atau *website* yang berisi tentang materi pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa maupun masyarakat umum.³ Langkah tersebut dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran di era saat ini. Dengan adanya strategi dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta terciptanya interaksi yang baik antara murid dan guru. Sehingga tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Strategi pembelajaran berkenaan dengan kemungkinan variasi pola dalam arti macam dan urutan umum perbuatan belajar mengajar

² Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 1998), hlm. 14.

³ Moh. Roqib, *Filsafat Pendidikan Profetik Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabian Muhammad*, (Purwokerto: Pesma An-Najah Press, 2016), hlm. 68

⁴ Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 4.

yang secara prinsip berbeda antara satu dengan yang lain. Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu pembelajaran langsung dengan tipe *snowball throwing*. Pembelajaran langsung adalah proses transfer ilmu yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada ketrampilan dasar yang lebih efektif. Sintaknya adalah menyiapkan siswa, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi. Sedangkan *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada sebuah kertas, kemudian kertas tersebut diremas menyerupai bola untuk selanjutnya dilemparkan ke kelompok lain. Kemudian masing-masing murid menjawab secara bergantian. Ketika dua strategi ini digabungkan diharapkan mampu menciptakan kelas yang aktif serta meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

Pembelajaran tematik *integrative* menjadi pembelajaran yang dilakukan oleh MI Negeri 1 Banyumas, pembelajaran ini lebih memperkuat pemahaman pikiran peserta didik akan materi pelajaran. Belajar lebih merupakan suatu proses aktif dan menjadikan hasil pembelajaran tidak terkotak-kotak dengan pengetahuan lain yang selama ini diterima dilingkungannya sehingga hasil akhir dari pembelajaran adalah pengetahuan peserta didik lebih otentik, jauh dari verbalisme. Pembelajaran Tematik diawali dengan penggalian tema. Tema merupakan pusat orientasi sistem pembelajaran integratif. Oleh karena itu, apapun model pembelajaran integratif termasuk metode *snowball throwing* langkah pertama adalah

penentuan tema yang akan mempersatukan keseluruhan proses pembelajaran. Dalam pengelolaan pembelajaran, posisi pendidik adalah fasilitator yang mendampingi peserta didik menggali tema, menyusun tema, meriview dan mendiskusikan tema-tema, aktivitas lebih didominasi peserta didik. Setelah itu pembelajaran lebih merupakan wahana peserta didik untuk melakukan eksplorasi dalam penggalian tema dan sebagainya, maka peserta didik secara individu dapat menilai sendiri kemajuan-kemajuan belajarnya sehingga hasilnya lebih autentik, dan selanjutnya pembelajaran akan lebih utuh dan bermakna bagi peserta didik.

Penulis memilih setting di MI Negeri 1 Banyumas, karena MI Negeri 1 Banyumas merupakan MI yang terakreditasi “A”, dan sering kali mendapatkan juara. Terbukti dengan hasil UN pada tahun ajaran 2018/2019 dengan rata-rata nilai sebagai berikut Bahasa Indonesia 7,88, Matematika 7,48, dan IPA 8,01, sehingga nilai rata-rata keseluruhan menjadi 7,79. Selain itu ada pula prestasi dalam bidang non akademik diantaranya juara 2 bulu tangkis tunggal putra POPDA Tk. Kab. Banyumas yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Banyumas pada tahun 2018, juara 3 LCC Tk. Jateng-DIY yang dilaksanakan oleh HMPS PGSD UMP pada tahun 2018, dan lain sebagainya.⁵

Proses pembelajaran yang aktif dan kreatif diharapkan mampu menciptakan generasi bangsa yang berkompeten dan mempunyai wawasan yang luas. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi guru mencari strategi agar kegiatan pembelajaran tidak mudah membuat siswa bosan. Guru mempunyai kewajiban dalam menciptakan inovasi atau kreasi dalam model pembelajaran, sehingga nantinya diharapkan tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik yaitu, metode penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* yang dapat digunakan sebagai cara dalam proses transfer pada peserta didik. Dengan

⁵ Dokumentasi arsip data MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas.

adanya variasi pembelajaran tersebut diharapkan mampu menjadikan siswa aktif serta menghilangkan rasa bosan dalam proses pembelajaran. Dari hal tersebut menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian *snowball throwing*. Dengan adanya metode tersebut, siswa dituntut untuk memahami setiap materi yang guru sampaikan. Siswa juga dituntut untuk berperan aktif dalam menjawab pertanyaan yang telah dituliskan dalam kertas oleh teman mereka. Dengan metode ini siswa saling berdemonstrasi mengemukakan pendapat, mengenai materi yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Dengan demikian, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas”**.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

1. Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung adalah proses transfer ilmu yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada ketrampilan dasar yang lebih efektif. Sintaknya adalah menyiapkan siswa, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi.⁶ Model pembelajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik serta dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Pembelajaran langsung akan terlaksana dengan baik jika dirancang dengan baik, sesuai dengan materi yang akan diajarkan

⁶ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, hlm. 231.

sebaiknya terlebih dahulu merumuskan tujuan pengajaran, memilih isi, melakukan analisis tugas kemudian direncanakan waktu dan penilaian.⁷

2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball throwing adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada sebuah kertas, kemudian kertas tersebut diremas menyerupai bola untuk selanjutnya dilemparkan ke kelompok lain. Kemudian masing-masing murid menjawab secara bergantian.

Snowball throwing mempunyai arti lain pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game* fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan tujuan memukul orang lain. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi.⁸ Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk melatih siswa menghargai pendapat orang lain serta meningkatkan rasa kerjasama antarsiswa, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.⁹ Dalam penerapannya pembelajaran tematik lebih memperkuat pemahaman pikiran peserta didik akan materi pelajaran. Pembelajaran tematik diawali dengan penggalian tema. Tema merupakan pusat orientasi sistem pembelajaran integratif. Oleh karena itu, apapun model pembelajaran integratif termasuk metode *snowball throwing* langkah awal

⁷ Mohammad Dadan Sundawan. 2016. "Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung", *Jurnal Logika*. Vol. XVI, No. 1.

⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 226.

⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hlm. 254.

adalah penentuan tema yang akan mempersatukan keseluruhan proses pembelajaran. Dalam pengelolaan pembelajaran, pendidik berfungsi sebagai fasilitator yang mendampingi peserta didik menggali tema, menyusun tema, meriview dan mendiskusikan tema-tema, aktivitas lebih didominasi peserta didik. Proses pembelajaran yang diterapkan diharapkan mampu menjadi wahana peserta didik untuk melakukan eksplorasi dalam penggalian tema dan sebagainya, maka peserta didik secara individu dapat menilai sendiri kemajuan belajarnya sehingga hasil yang didapat lebih autentik.¹⁰

4. MI Negeri 1 Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas merupakan lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) yang berada dibawah naungan Departemen Agama yang memiliki dua gedung yakni gedung A yang beralamat di Jalan Kaliputih Nomor 14 Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, dan gedung B yang beralamat di Jalan Supriyadi Gg Satria I Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. MI Negeri 1 Banyumas terakreditasi A.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas ?

¹⁰ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 65-66.

¹¹ Dokumentasi arsip data MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan penerapan model pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* siswa kelas V MI Negeri 1 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta dapat menjadi bahan kajian ilmu pengetahuan dibidang pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga akan menumbuhkan jiwa-jiwa penerus bangsa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk MI Negeri 1 Banyumas

Memberikan variasi metode serta model pembelajaran bagi pihak sekolah terkhusus bagi guru kelas V sebagai usaha untuk menyusun program pendidikan dan pengajaran yang lebih berkualitas.

2) Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan serta pengetahuan tentang model pembelajaran yang aktif dan kreatif yang mampu menjadi bekal bagi penulis ketika kelak menjadi seorang guru.

3) Untuk Siswa MI Negeri 1 Banyumas

Dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk semakin semangat dalam menuntut ilmu, dan menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya landasan penelitian. Dalam penelitian ini penulis meneliti hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik. Untuk menghindari pengulangan skripsi, saya mengkaji beberapa skripsi yaitu:

Pertama, Skripsi dari Dewi Novitasari, berjudul “Penerapan *Snowball Throwing* pada Pelajaran IPA Kelas III dalam meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Bekerja Sama Siswa SD Muhammadiyah 08 Dau Malang”. Persamaannya dengan penulis yaitu sama-sama menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran.¹² Perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan dan tujuan dari penerapan *snowball throwing*. Dewi Novitasari menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan tujuan skripsi Dewi Novitasari adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan peserta didik dalam bekerjasama, sedangkan tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa, serta bagaimana hasil dari penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* yang dilakukan.

Kedua, Skripsi dari Dwi Hartati melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”. Persamaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran *snowball throwing* untuk objeknya juga sama yaitu meneliti kelas V, hanya saja tempat penelitian dan mata pelajaran yang diteliti berbeda. Untuk tempat penelitian skripsi dari Dwi Hartati meneliti di MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia,

¹² Dewi Novitasari, *Penerapan Snowball Throwing pada Pelajaran IPA Kelas III Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Bekerja Sama Siswa SD Muhammadiyah 08 Dau Malang* (Universitas Muhammadiyah Malang, Tahun 2011).

sedangkan penelitian penulis dilakukan di MI Negeri 1 Banyumas dengan penerapan pembelajaran tematik.¹³

Ketiga, skripsi dari Wahyu Sariatn, berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”. Persamaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran *snowball throwing* untuk objek juga sama yaitu meneliti kelas V, hanya saja tempat penelitian dan mata pelajaran yang diteliti berbeda. Untuk tempat penelitian skripsi dari Wahyu Sariatn meneliti di MI Ma’arif NU Banteran, dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sedangkan penelitian penulis dilakukan di MI Negeri 1 Banyumas dengan penerapan pembelajaran tematik.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

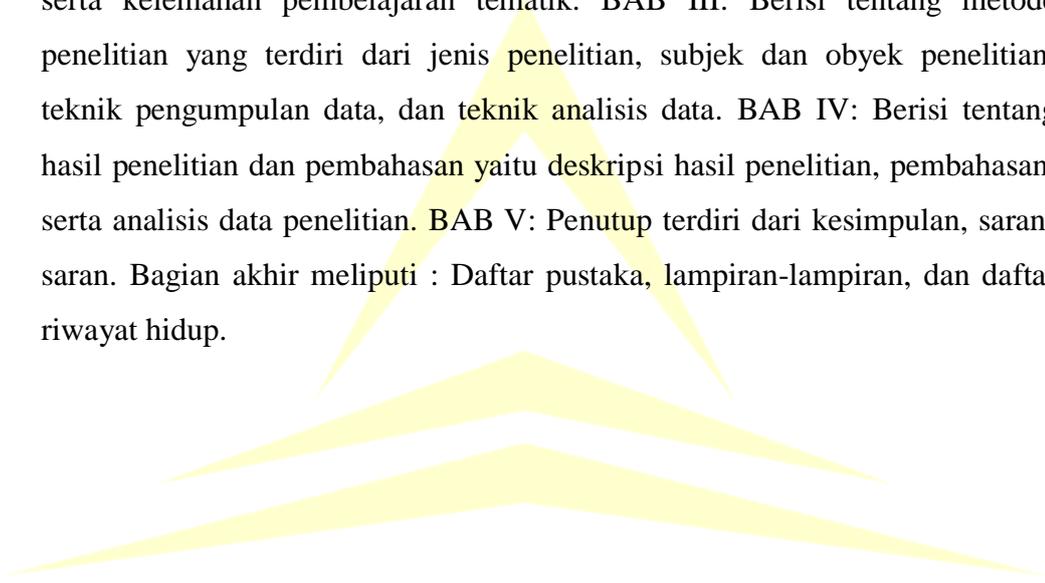
Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini maka, penulis membuat sistematika penulisan skripsi menjadi tiga bagian: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun uraiannya sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian skripsi diuraikan dalam 5 bab, sebagai berikut: Bagian awal berisi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian inti berisi: BAB I: Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi. BAB II: Berisikan kajian teori, Pertama: konsep

¹³ Dwi Hartati, Implementasi *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, (IAIN Purwokerto, tahun 2016).

¹⁴ Wahyu Sariatn, Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018, (IAIN Purwokerto, tahun 2018)

pembelajaran langsung yang membahas tentang pengertian pembelajaran langsung, karakteristik pembelajaran langsung, dan langkah-langkah pembelajaran langsung. Kedua konsep *snowball throwing* yang membahas tentang pengertian pembelajaran *snowball throwing*, tujuan pembelajaran *snowball throwing*, langkah pembelajaran *snowball throwing*, kelebihan dan kelemahan pembelajaran *snowball throwing*. Kedua: Konsep pembelajaran tematik, yang berisi mengenai pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, pentingnya pembelajaran tematik, langkah-langkah pembelajaran tematik, keunggulan serta kelemahan pembelajaran tematik. BAB III: Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. BAB IV: Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu deskripsi hasil penelitian, pembahasan, serta analisis data penelitian. BAB V: Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran. Bagian akhir meliputi : Daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pembelajaran Langsung

1. Pengertian Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung mempunyai arti sebagai model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar. Model pembelajaran langsung adalah salah satu pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan berbagai keterampilan (pengetahuan prosedural) dan pengetahuan faktual yang dapat diajarkan secara bertahap. Penyampaian dari model pembelajaran langsung yaitu meliputi ceramah dan demonstrasi. Pelaksanaan pembelajaran langsung mengharuskan guru untuk menjelaskan materi secara jelas.¹

Ada beberapa istilah lain yang digunakan untuk menggambarkan model pembelajaran langsung diantaranya adalah *active teaching* (pengajaran aktif) dengan tokohnya Good dan Grows yang melaksanakan program *Missouri Mathematics Effectiveness Study*, dimana dalam studi ini 40 orang guru dibagi menjadi 2 kelompok. Salah satu kelompok mendapatkan latihan *active teaching* sementara kelompok lainnya terus mengajar seperti sebelumnya. Studi ini menemukan bahwa siswa dari kelompok pertama mendapatkan skor lebih tinggi dalam tes prestasi dan muridnya terlibat aktif di kelas dibandingkan siswa murid kelompok kedua. Disebut pembelajaran aktif karena dalam model ini siswa diharapkan dan dituntut untuk aktif dalam pembelajaran terutama pada fase latihan terbimbing dan latihan mandiri. Kemampuan siswa dalam hal ini menentukan keberhasilan hasil belajar siswa.

¹ Ni Wayan Yuliana Anggraini, dkk. 2020, "Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning (BBL) dan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMP". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*. Vol.3. No. 3.

Pembelajaran langsung merupakan proses pembelajaran yang terstruktur, berfokus pada ilmu, kegiatan belajarnya banyak dikendalikan dan diambil alih oleh guru, sehingga waktu lebih efisien. Meskipun pembelajaran ini berpusat pada guru, tetapi harus menjamin keterlibatan peserta didik. Jadi dalam hal ini guru harus menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa dengan orientasi pada tugas-tugas peserta didik.²

Model pembelajaran langsung dapat disebut pula dengan *explicit instruction*. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Rosenshine dan Steven pada tahun 1986. *Explicit instruction* menekankan strategi demonstrasi oleh guru, strategi latihan terpadu, dan praktik mandiri atau penerapan strategi belajar. Menurut Kardi *explicit instruction* dapat berbentuk “ceramah, demonstrasi, pelatihan-pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. “*explicit instruction*” digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Dalam model ini kejelasan instruksi guru kepada siswa sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Begitu juga keseriusan siswa dalam mendemonstrasikan materi turut andil mempengaruhi.

Termasuk model pembelajaran langsung adalah *mastery teaching* yaitu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Model ini bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Hal ini dikarenakan guru memegang peran yang dominan. Melalui model ini guru menyampaikan materi secara terstruktur, agar siswa dapat menguasai materi dengan baik.

Dapat disimpulkan model pembelajaran langsung dapat dikenal dengan istilah lain yang sering kali dipergunakan yaitu, ceramah, pengajaran aktif (*active teaching*), *mastery teaching*, dan *explicit instruction*. Dalam model pembelajaran langsung dikenal pula dengan

² Muhammad Yusuf Husen, *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), hlm. 95.

sebutan *whole class teaching* (pengajaran seluruh kelas), yaitu mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlihat aktif mengungkap isi pelajaran kepada muridnya dengan mengajarkan secara langsung kepada seluruh kelas.

Dari penjelasan di atas dapat kita artikan bahwa model pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru pada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Karakteristik Pembelajaran Langsung

Terdapat beberapa ciri/karakteristik pembelajaran langsung, yaitu:

- a. Dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal.
- b. Bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh karena itu sering diidentikkan dengan ceramah.
- c. Adanya sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan baik.
- d. Materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berfikir ulang.
- e. Adanya tujuan utama pembelajaran.
- f. Penguasaan materi itu sendiri. Artinya, setelah pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Langsung

Tahap pertama: *orientation* (orientasi), sebelum menyajikan dan menjelaskan materi baru, akan sangat menolong siswa jika guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi yang akan diajarkan. Bentuk-bentuk orientasi dapat berupa: kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang

telah dimiliki siswa, mendiskusikan atau menginformasikan tujuan pelajaran, memberikan penjelasan/arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, menginformasikan materi/konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran, menginformasikan kerangka pelajaran.

Tahap kedua: *presentation* (presentasi). Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran baik berupa konsep-konsep maupun keterampilan. Penyajian materi dapat berupa: penyajian materi dalam langkah-langkah kecil sehingga materi dapat dikuasai siswa dalam waktu relatif pendek, pemberian contoh-contoh konsep, pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara demonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas, dan menjelaskan ulang hal-hal yang sulit.

Tahap ketiga: *structured practice* (latihan terstruktur). Pada fase ini guru memandu siswa untuk melakukan banyak latihan. Peran guru yang penting dalam fase ini adalah memberikan umpan balik terhadap respon siswa dan memberikan penguatan terhadap respon siswa yang benar dan mengoreksi respon siswa yang salah.

Tahap keempat: *guided practice* (latihan terbimbing). Pada fase ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih konsep atau keterampilan. Latihan terbimbing ini baik juga digunakan oleh guru untuk mengakses/menilai kemampuan siswa untuk melakukan tugasnya. Pada fase ini peran guru adalah memonitor dan memberikan bimbingan jika diperlukan.

Tahap kelima: *independent practice* (latihan mandiri). Pada fase ini siswa melakukan kegiatan latihan secara mandiri, fase ini dapat dilalui siswa jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas 85-90% dalam fase bimbingan latihan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembelajaran langsung yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
- b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

- c. Membimbing pelatihan
- d. Mengecek dan memberikan umpan balik
- e. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.³

B. Konsep Pembelajaran *Snowball Throwing*

1. Pengertian Pembelajaran *Snowball Throwing*

Jhon M. Echols dan Hasan Shadily menyebutkan bahwa, kata *snowball throwing* berasal dari Bahasa Inggris yaitu *snow* yang artinya salju, dan *ball* berarti bola, dan *throwing* berasal dari kata dasar *throw* artinya melempar.⁴ Jadi *snowball throwing* memiliki arti lempar bola salju. *Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball throwing* secara keseluruhan diartikan melempar bola salju.⁵ *Snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada sebuah kertas, kemudian kertas tersebut diremas menyerupai bola untuk selanjutnya dilemparkan kepada kelompok lain. Kemudian masing-masing murid menjawab secara bergantian.

Snowball throwing mempunyai arti lain pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game* fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan tujuan memukul orang lain. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi. Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk melatih siswa

³ Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: MATEMATIKA, 2016), hlm. 75-78.

⁴ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta:Gramedia, 1997), hlm. 337.

⁵ Entin T. Agustina. 2013. "Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Membuat Produk Kria Kayu dengan Peralatan Manual", Vol. IX. No. 1.

menghargai pendapat orang lain serta meningkatkan rasa kerjasama antarsiswa, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁶

2. Tujuan Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Imas Kurniasih bahwa proses pembelajaran strategi *snowball throwing* bertujuan untuk membentuk suasana kelas yang aktif, karena kegiatan siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktifitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain.⁷ Tujuan dari model pembelajaran ini yaitu melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut pada temanannya dalam satu kelompok, pesan dalam hal ini adalah berupa beberapa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa⁸

Model ini dapat digunakan untuk penguatan diakhir pembelajaran. Model ini digunakan dalam rangka mengulang kembali materi-materi yang telah dipelajari. Melalui model ini siswa diharapkan dapat ingat dan secara langsung semakin paham, serta memaknai pembelajaran.

3. Langkah-langkah Pembelajaran *Snowball Throwing*

Langkah pertama yang dapat dilakukan yaitu membentuk kelompok, dan memberikan review kepada ketua kelompok. Hal ini dilakukan agar control belajar dapat mudah dilaksanakan. Ketua kelompok membantu guru untuk dapat melaksanakan kontrol belajar terhadap siswa lainnya. Selain itu ketua kelompok menguasai arahan dan review materi dari gurunya.

Langkah kedua yaitu ketua kelompok menyampaikan review materi kepada anggota kelompok. Setiap anggota kelompok diarahkan untuk mengingat kembali apa saja materi pembelajaran tematik terpadu yang telah dipelajari hari ini. Ketua kelompok melakukan kontrol belajar

⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, hlm. 226.

⁷ Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pengajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2015), hlm. 77.

⁸ Muhammad Yusuf Husen, *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*, hlm. 111-112.

selama diskusi dikelompoknya berlangsung. Tujuan dari langkah ini yaitu memastikan setiap siswa telah menguasai materi yang telah disampaikan guru dan memberi modal materi lagi dari ketua kelompok yang telah mendapatkan arahan oleh guru.

Pada langkah ketiga, siswa mulai menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Apabila siswa telah menguasai materi dengan baik, maka mereka akan dengan mudah menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Pertanyaan ditulis pada selembar kertas kecil. Kertaspun kemudian diremas hingga membentuk sebuah bola kecil.

Bola yang berisi pertanyaan yang telah siap, siap untuk dilemparkan kepada teman yang lainnya. Bola dilemparkan kepada temannya saat guru memberikan aba-aba. Setelah guru memberikan aba-aba. Setelah itu setiap siswa saling melemparkan bola kepada teman yang lain. Setiap siswa wajib mendapat bola yang berisi pertanyaan dari teman yang lainnya.

Setiap siswa yang telah mendapatkan bola pertanyaan diminta untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Guru memberikan waktu siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan materi yang telah diajarkan oleh guru. Kemudian siswa diminta untuk membacakan pertanyaan yang diperolehnya dan jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan dari temannya. Agar semakin memberi penguatan, siswa lain diberikan kesempatan untuk turut menanggapi jawaban pertanyaan yang diberikan oleh temannya. Melalui kegiatan ini, tidak menutup kemungkinan umpan balik sejauh mana pengetahuan yang dikuasi oleh siswa akan segera terlihat, sehingga guru dapat memberikan upaya-upaya solusi yang dinilainya efektif.⁹

⁹ Heri Setiawan dkk. 2019. "Pemanfaatan Model Pembelajaran Think-Pair-Share dan *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lesson Study di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*.

4. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran tipe *snowball throwing*

Pembelajaran tipe *snowball throwing* memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

a. Kelebihan pembelajaran tipe *snowball throwing*:

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa diajak bermain melempar bola kertas kepada siswa lain.
- 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, karena diberi kesempatan untuk menuliskan/ membuat pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada kelompok lain.
- 3) Membuat siswa siap terhadap berbagai kemungkinan, karena siswa tidak tahu soal apa yang dibuat oleh temannya.
- 4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga tiga aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

b. Kelemahan Pembelajaran Tipe *Snowball Throwing*:

- 1) Bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga materi yang dikuasai siswa sedikit, hal ini dapat terjadi karena soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang telah dijelaskan, atau contoh soal yang telah guru berikan.
- 2) Dibutuhkan waktu yang tidak sedikit, karena satu kelompok yang tidak dapat menjelaskan dengan baik dapat menghambat kelompok lain untuk memahami materi.
- 3) Siswa kurang termotivasi dalam berdiskusi dengan kelompok karena tidak adanya kuis ataupun penghargaan, akan tetapi guru dapat memberikan penghargaan ataupun kuis tambahan sehingga siswa dapat lebih bersemangat.¹⁰

¹⁰ Kiki Barkiah Mursid. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor", *Eduinovasi*. Vol. 1 No. 1.

C. Konsep Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan juga peserta didik, sehingga terjadi komunikasi atau proses transfer ilmu yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan. Tematik merupakan mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda. Mata pelajaran ini disampaikan secara tim, dengan serangkaian tujuan dan penilaian yang sesuai dengan gabungan dari disiplin ilmu yang disatukan.¹¹ Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Sutirjo dan Mamik Sri Istuti menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.¹²

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran.¹³ Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Sebagai contoh, tema “Angin” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia, dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain seperti, IPS, bahasa dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

¹¹ Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, hlm. 64.

¹² Rizki Ananda dan Fadhillaturrahmi. 2018. “Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD”. *Jurnal Basicedu*. Vol. 2 No. 2.

¹³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 139.

Pembelajaran tematik merupakan bagian dari pembelajaran terpadu. Hal ini dilihat dari sisi model pembelajaran. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dalam pembelajaran tematik, satu tema memuat beberapa mata pelajaran, contohnya tema suhu dan panas di dalamnya berisi materi pelajaran IPA, IPS, maupun SBdP.

Pembelajaran terpadu/tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru yang demikian akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan isi bidang studi lain yang relevan akan membentuk *schemata*, sehingga akan diperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Perolehan keutuhan belajar, pengetahuan, dan kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran terpadu¹⁴

Pembelajaran tematik sebagai bagian daripada pembelajaran terpadu memiliki banyak keuntungan yang dapat dicapai sebagai berikut:

- a. Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
- b. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan.

¹⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 152-153.

- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- e. Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- f. Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.
- g. Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pematapan, atau pengayaan materi.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut di atas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik/terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Depdiknas pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas antara lain: pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Selain itu, sebagai model pembelajaran di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik antara lain: berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Di bawah ini akan dijelaskan secara rinci mengenai karakteristik pembelajaran tematik:¹⁵

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student center*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar; sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁵Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 163.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada .

f. Pembelajaran tematik menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Aktif, bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik aktif secara fisik dan mental dalam hal mengemukakan penalaran (alasan), menemukan kaitan yang satu dengan yang lain, mengomunikasikan ide/gagasan, mengemukakan bentuk representasi yang tepat, dan menggunakan semua itu untuk memecahkan masalah.

Kreatif, berarti dalam proses pembelajaran peserta didik, melakukan serangkaian proses pembelajaran secara runtut dan berkesinambungan.

Efektif, artinya adalah berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang telah diharapkan. Dengan kata lain, dalam pembelajaran telah terpenuhi apa yang menjadi tujuan dan harapan yang hendak dicapai.

Menyenangkan, berarti sifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan, dan kemanfaatannya sehingga mereka terlibat dengan asyik dalam belajar sampai lupa waktu, penuh percaya diri, dan tertantang untuk melakukan hal serupa atau hal yang lebih berat lagi.¹⁶

Selain keempat karakter utama tersebut, pembelajaran tematik sebagai bagian dari pembelajaran terpadu juga memiliki karakter sebagaimana pembelajaran terpadu. Menurut Depdikbud pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa karakteristik atau ciri-ciri, diantaranya: holistic, bermakna, autentik, dan aktif.

¹⁶ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 163-165.

1) Holistik

Segala gejala atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu diamati dan dikaji dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.

Pembelajaran terpadu memungkinkan siswa untuk memahami suatu fenomena dari segala isi. Pada saatnya nanti, hal ini akan membuat siswa menjadi lebih arif dan bijak di dalam menyikapi atau menghadapi kejadian yang ada di depan mereka.

2) Bermakna

Pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek seperti yang dijelaskan di atas, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antarkonsep-konsep yang berhubungan yang disebut skemata. Hal ini akan berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari.

Rujukan yang nyata dari segala konsep yang diperoleh dan keterkaitannya dengan konsep-konsep lainnya akan menambah kebermaknaan konsep yang dipelajari. Selanjutnya hal ini akan mengakibatkan pembelajaran yang fungsional. Siswa mampu menerapkan perolehan belajarnya untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul di dalam kehidupannya.

3) Autentik

Pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya melalui kegiatan belajar secara langsung. Mereka memahami dari hasil belajarnya sendiri, bukan sekedar pemberitahuan guru. Informasi dan pengetahuan yang diperoleh sifatnya menjadi lebih autentik. Misalnya, hukum pemantulan cahaya diperoleh siswa melalui kegiatan eksperimen. Guru lebih banyak bersifat sebagai fasilitator dan katalisator, sedang siswa bertindak sebagai aktor pencari informasi dan pengetahuan. Guru memberikan bimbingan

ke arah mana yang dilalui dan memberikan fasilitas seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

4) Aktif

Pembelajaran terpadu menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat, dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus-menerus belajar. Dengan demikian, pembelajaran terpadu bukan semata-mata merancang aktivitas dari masing-masing mata pelajaran yang saling terkait. Pembelajaran terpadu bisa saja dikembangkan dari suatu tema yang disepakati bersama dengan melirik aspek-aspek kurikulum yang bisa dipelajari secara bersamaan melalui pengembangan tema tersebut.

3. Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu. Menurut Ujang Sukandi, dkk. Pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran yang beragam.

Pelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin dan saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, pada materi pengayaan dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam kurikulum. Tetapi ingat, penyajian materi pengayaan seperti itu perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran. Pengajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.

Materi pelajaran yang dapat dipadukan tidak perlu terlalu dipaksakan artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi: prinsip penggalan tema, prinsip pengelolaan pembelajaran, prinsip evaluasi, dan prinsip reaksi.

a. Prinsip Penggalan Tema

Prinsip penggalan merupakan prinsip utama (fokus) dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpangtindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam penggalan tema tersebut hendaklah memperhatikan beberapa persyaratan.

- 1) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran;
- 2) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya;
- 3) Tema harus disesuaikan dengan tingkat psikologis anak;
- 4) Tema dikembangkan harus mewartakan sebagian besar minat anak;
- 5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa autentik yang terjadi didalam rentang waktu belajar;
- 6) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi);
- 7) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

b. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran oleh sebab menurut Prabowo, bahwa dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat berlaku sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar;
- 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok;
- 3) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

c. Prinsip Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi focus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini, maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain:

- 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self-evaluation/self-assessment*) di samping bentuk evaluasi lainnya;
- 2) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

d. Prinsip Reaksi

Dampak pengiring (*nurturant effect*) yang penting dalam perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam KBM. Karena itu, guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit tetapi kesetiap kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan kepermukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.¹⁷

¹⁷ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 154-156

4. Arti Penting Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik, sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik, antara lain:

Pertama, pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.

Kedua, pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan memengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses belajar lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan (*holistic*).

Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- a. Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang-tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.

- b. Siswa mampu melihat hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir;
- c. Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah; dan
- d. Dengan adanya pemaduan antar-mata pelajaran, maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Selain itu, pembelajaran tematik juga mempunyai arti penting dalam kegiatan pembelajaran. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Dunia anak adalah dunia nyata

Tingkat perkembangan mental anak selalu dimulai dengan tahap berpikir nyata. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka tidak melihat mata pelajaran berdiri sendiri. Mereka melihat objek atau peristiwa yang ada di dalamnya memuat sejumlah konsep/materi beberapa mata pelajaran. Misalnya, saat mereka berbelanja di pasar, mereka akan dihadapkan dengan suatu perhitungan (matematika), aneka ragam makanan sehat (IPA), dialog tawar-menawar (bahasa Indonesia), harga yang naik-turun (IPS), dan beberapa materi pelajaran lain.

- b. Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu peristiwa/objek lebih terorganisasi

Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu objek sangat bergantung pada pengetahuan yang sudah dimiliki anak sebelumnya. Masing-masing anak selalu membangun sendiri pemahaman terhadap konsep baru. Anak menjadi “arsitek” pembangun gagasan baru. Guru dan orang tua hanya sebagai “fasilitator” atau mempermudah sehingga kegiatan belajar anak dapat berlangsung. Anak dapat gagasan baru jika pengetahuan yang disajikan selalu berkaitan dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya.

c. Pembelajaran akan lebih bermakna

Pembelajaran akan lebih bermakna kalau pelajaran yang sudah dipelajari siswa dapat memanfaatkan untuk mempelajari materi berikutnya. Pembelajaran terpadu sangat berpeluang untuk memanfaatkan pengetahuan sebelumnya.

d. Memberi peluang siswa untuk mengembangkan kemampuan diri

Pengajaran terpadu memberi peluang siswa untuk mengembangkan tiga ranah sasaran pendidikan secara bersamaan. Ketiga ranah tersebut meliputi, sikap (jujur, teliti, tekun, dan terbuka, terhadap gagasan ilmiah), keterampilan (memperoleh, memanfaatkan, dan memilih informasi, menggunakan alat, bekerja sama, dan kepemimpinan); dan ranah kognitif (pengetahuan).

e. Memperkuat kemampuan yang diperoleh

Kemampuan yang diperoleh dari satu mata pelajaran akan saling memperkuat kemampuan yang diperoleh dari mata pelajaran lain.

f. Efisiensi waktu

Guru dapat lebih menghemat waktu dalam menyusun persiapan mengajar. Tidak hanya siswa, guru pun dapat belajar lebih bermakna terhadap konsep-konsep sulit yang akan diajarkan.¹⁸

5. Keunggulan Pembelajaran Tematik dan Kelemahan Pembelajaran Tematik
Ada beberapa keunggulan pembelajaran tematik diantaranya sebagai berikut:

- a. Dapat mengurangi *overlapping* antara berbagai mata pelajaran, karena mata pelajaran disajikan dalam satu unit.
- b. Menghemat pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu, karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.

¹⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, hlm 158-159.

- c. Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi atau materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir.
- d. Pembelajaran menjadi holistik dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan penguasaan anak didik tidak tersegmentasi pada disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu, sehingga anak didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang saling berkaitan antara satu sama lain.
- e. Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep pandangan dari berbagai perspektif.

Selain mempunyai beberapa keunggulan, pembelajaran tematik juga memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik.
- b. Persiapan harus dilakukan oleh guru memakan waktu lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memerhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.
- c. Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam satu atau beberapa *session*. Pada tiap *session* dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.¹⁹

¹⁹Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT RAJAGRAFIDO PERSADA, 2015), hlm. 26-27.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah pembelajaran tematik menurut Depdiknas diantaranya:

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran agar mendorong siswa memfokuskan dirinya sehingga mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan. Tahap ini dapat dilakukan penggalan terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan dipelajari. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, menyanyi, kegiatan fisik, dan lain sebagainya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti difokuskan dengan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan baca, tulis, serta menghitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi yang dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun perorangan.

c. Kegiatan penutup

kegiatan penutup bertujuan untuk menenangkan. Kegiatan penutup dapat dilakukan oleh seorang guru dengan berbagai cara seperti menyimpulkan atau mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan buku cerita, pesan-pesan moral, berdoa'a diakhir pembelajaran.²⁰

²⁰ Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, hlm. 66-67.

BAB III METODE PENULISAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam *intervensi* (campur tangan) dari pihak peneliti. *Intervensi* ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi lapangan.¹

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*in depth analysis*) yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.²

Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menjelaskan data dengan apa adanya serta data atau kejadian yang disajikan bersifat deskriptif, maka subjek penelitian menggunakan responden sebagai sumber penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di lapangan guna memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian yang telah ditentukan oleh penulis yakni MI Negeri 1 Banyumas, yang berupa mengamati, menggambarkan, dan menceritakan gambaran situasi dan kondisi

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 21.

² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), hlm. 19

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm. 94.

mulai dari tempat dan penerapan pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Negeri 1 Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Negeri 1 Banyumas, dengan pertimbangan:

1. Lokasi yang menjadi tempat penelitian penulis pelaksanaannya terdapat di MI Negeri 1 Banyumas.
2. Guru di MI Negeri 1 Banyumas telah menerapkan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* guna meningkatkan keaktifan siswa, serta menerapkan proses pembelajaran yang tidak membosankan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dan subjek penelitian menjadi komponen yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, karena dengan adanya sumber data maka akan membantu penulis mengetahui berbagai macam informasi yang diperlukan. Berikut ini akan dijabarkan sumber data yang digali oleh peneliti yang meliputi:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi terkait informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

- a. Guru kelas V Umar Bin Khattab MIN 1 Banyumas.

Guru kelas yaitu Ibu Mar'atun S.Pd. I, yang mana menjadi sumber rujukan bagi peneliti dalam menggali informasi secara umum maupun menyeluruh tentang MI Negeri 1 Banyumas.

- b. Siswa kelas V Umar Bin Khattab MI Negeri 1 Banyumas.

Dari subyek penelitian ini, penulis akan mendapatkan informasi mengenai bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di MI

Negeri 1 Banyumas terkhusus pada proses pembelajaran langsung tipe *snowball throwing*.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah tentang penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* dalam mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa kelas V MI Negeri 1 Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini merupakan pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitian. Penulis dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk mengetahui seluruh peristiwa yang akan diamati.⁴ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data serta informasi dari lapangan tentang bagaimana kondisi yang akan diteliti mengenai bagaimana proses pembelajaran pada kelas V di MI Negeri 1 Banyumas Banyumas. Sehingga penulis memiliki gambaran bagaimana penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* di MI Negeri tersebut. Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu observasi parsipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab dengan narasumber.⁶ Ada beberapa hal yang menjadi acuan peneliti dalam menggunakan metode wawancara diantaranya adalah subyek merupakan orang yang paling tau tentang dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subyek kepada penulis adalah benar dan dapat dipercaya, bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-

⁴ Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 87.

⁵ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 310.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), hlm. 171.

pertanyaan yang diajukan penulis kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis.⁷ Informan dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai keterangan mengenai apa saja yang dipertanyakan oleh penulis secara terbuka.

Penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, dengan hal ini wawancara yang dilakukan bebas tanpa menggunakan. Dalam wawancara tidak terstruktur pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data yang terdapat dalam dokumen, majalah, buku-buku, catatan harian, agenda, dan lain sebagainya.⁹ Selain metode dokumentasi dapat diartikan dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, dari yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.¹⁰

Dengan menggunakan metode dokumentasi, penulis dapat mencari data tentang berbagai hal yang menyangkut penelitian ini. Misalnya tentang profil sekolah, bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan, keadaan guru dan siswa di MI Negeri 1 Banyumas. Serta berbagai hal yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian.

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 194.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta bahan-bahan lainnya sehingga dengan mudah dapat dipahami, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Adapun metode analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu, menganalisis data tidak menggunakan angka, dalam hal ini penulis menggunakan metode induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari sesuatu yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Jadi, penulis menggunakan metode ini untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi, keterangan, dan fakta yang berkaitan.

Dalam penelitian terhadap penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing*, penulis melakukan analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan diakhir penelitian. Pada umumnya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draf.¹² Maksudnya, pada awal penelitian, peneliti telah melakukan analisis tema dan pemilihan tema yang pada intinya proses pengumpulan data dilakukan sepanjang penelitian mengenai penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V MI Negeri 1 Banyumas.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul pada catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian,

¹¹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 206.

¹² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 164.

permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan yang dipilih peneliti.¹³ Kegiatan yang dilakukan dalam mereduksi data yaitu berupa observasi, dokumentasi kegiatan, hasil wawancara, serta arsip dari guru. Kemudian penulis memilih data yang penting digunakan dalam penyusunan penyajian data selanjutnya.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Ketika semua data telah diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan, langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendapat data. Dalam penyajian data ini, penulis berpedoman pada data hasil reduksi yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh penulis berupa kegiatan observasi, hasil wawancara dan dokumen dinarasikan sehingga memperoleh sajian data bagaimana penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Negeri 1 Banyumas secara jelas.

4. *Conclusion Drawing/Verification* atau Kesimpulan

Dalam suatu penelitian penulisan harus menuliskan kesimpulan yang telah diteliti. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif.¹⁴ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat penulis kembali ke

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 339.

¹⁴ Haris Herdiyansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm. 178.

lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam tahap tersebut, penulis mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data tentang penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas. Analisis yang telah dilakukan penulis dalam tahap *verification* ini merupakan jawaban rumusan masalah penelitian.



BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Negeri 1 Banyumas

1. Sejarah Singkat MI Negeri 1 Banyumas

Pada awalnya MI Negeri 1 Banyumas bernama SD Latihan PGAN yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1965. Kemudian, pada tahun 1967 dinegrikan menjadi SD Negeri Latihan PGAN, berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 83 Tahun 1967 Tanggal 24 Juli 1967. Dan akhirnya pada tahun 1978 SD Negeri Latihan PGAN berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 15 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978.

2. Letak geografis

MI Negeri 1 Banyumas memiliki dua gedung yakni gedung A, dan gedung B. Gedung A beralamat di Jalan Kaliputih Nomor 14, kelurahan Purwokerto Wetan, kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, sedangkan gedung B berada di Jl. Supriyadi Gg Satria I, kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Kelas I dan II menempati gedung A, sedangkan kelas III, IV, V, VI dan Asrama Insan Cendekian Boarding School (ICBS) menempati gedung baru di Jl. Sokayasa Purwokerto Wetan.¹

3. Visi dan Misi

a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas juga diharapkan merespon pembentukan budaya dan karakter bangsa, perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu

¹ Dokumentasi arsip data MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas

pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut : ***Membentuk Peserta Didik yang CEKATAN (Cerdas, Kreatif, Berakhlakul Karimah, dan Tangguh) serta terwujudnya Madrasah yang BERSAHAJA (Bersih, Sehat, Hijau, dan Menjaga Alam)***.

b. Misi

Misi MI Negeri 1 Banyumas untuk mencapai visi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pembentukan akhlakul karimah (akhlak Islami) yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan penghayatan, ketrampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas demi pencapaian tujuan akademik dan non akademik.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter sesuai dengan perkembangan zaman.
- 5) Meningkatkan pengetahuan, profesionalisme, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang Cepat, Efektif, Komunikatif, Akuntabel = CEKATAN).
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder.
- 8) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar madrasah, masyarakat, orang tua dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.²

² Dokumentasi arsip data MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas.

4. Tujuan Madrasah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2018/2019 atau tujuan jangka pendek adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik tuntas dalam membaca dan menulis al-Qur'an maksimal tercapai pada kelas II.
- b. Peserta didik dapat membaca dan menghafal juz ke 30 dengan benar.
- c. Peserta didik mulai berkembang dalam karakter akhlakul karimah dan disiplin.
- d. Peserta didik mulai berkembang dalam pengamalan ibadah (bersuci, wudlu, dan shalat) sesuai tuntunan agama.
- e. Peserta didik tuntas dalam membaca, menulis, dan berhitung dasar maksimal tercapai pada kelas II.
- f. Peserta didik memperoleh nilai dalam bidang akademik minimal sesuai KKM (75).
- g. Memperoleh juara dalam lomba akademik dan non akademik minimal pada tingkat Kecamatan Purwokerto Timur.
- h. Memperoleh nilai rata-rata UN 85,00.³

5. Keadaan Siswa, Guru, Karyawan, dan Sarana Prasarana MI Negeri 1 Banyumas

MI Negeri 1 Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan Kementerian Agama yang dipimpin oleh Kepala Madrasah yang dibantu oleh guru dan staf karyawan. Agar tercapai setiap tujuan madrasah, maka perlu adanya pembagian tugas kerja dan wewenang tanggung jawab masing-masing. Adapun struktur organisasi MI Negeri 1 Banyumas, tahun pelajaran 2019/2020, sebagai berikut:

a. Keadaan Siswa

Berikut ini akan dijabarkan jumlah siswa MI Negeri 1 Banyumas tahun ajaran 2019/2020. Kelas 1 terdiri dari lima rombel

³ Dokumentasi arsip data MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas.

yaitu kelas 1 Abu Bakar, 1 Umar, 1 Utsman, 1 Ali, dan 1 Zaid, sementara kelas 2 sampai kelas 6 hanya memiliki empat rombel dengan nama rombel Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali. Untuk kelas 1 berjumlah 140 siswa dengan rincian jumlah siswa laki-laki 65, dan jumlah siswi perempuan 75. Kelas 2 berjumlah 127 siswa dengan rincian siswa laki-laki 60, dan siswi perempuan 67. Kelas 3 berjumlah 128 siswa dengan rincian siswa laki-laki 60, siswi perempuan 68. Kelas 4 berjumlah 124 siswa dengan rincian siswa laki-laki 61, dan siswi perempuan 63. Kelas 5 berjumlah 127 siswa dengan rincian siswa laki-laki 64 dan siswi perempuan 63. Kelas 6 berjumlah 120 siswa dengan rincian siswa laki-laki 46, dan siswi perempuan 76. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan siswa laki laki dari kelas 1 sampai dengan kelas berjumlah 356 siswa, sedangkan siswi perempuan berjumlah 410 siswi. Jadi untuk jumlah siswa dan siswi MI Negeri 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020 yaitu 766.⁴

b. Keadaan guru

MI Negeri 1 Banyumas memiliki tenaga pendidik maupun karyawan berjumlah 58. Untuk guru atau tenaga pendidik di MI Negeri 1 Banyumas berjumlah 40 orang, dan karyawan berjumlah 18 orang. Dengan jumlah pegawai negeri sipil berjumlah 44 orang, dan pegawai yang belum diangkat menjadi pegawai negeri sipil sebanyak 24 orang.⁵

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang

⁴ Dokumentasi arsip data siswa MI Negeri 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020.

⁵ Dokumentasi arsip data guru MI Negeri 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020.

laboratorium, dll. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MI Negeri 1 Banyumas:

1) Ruang Pemimpin

Ruang pemimpin adalah ruang yang digunakan oleh kepala madrasah, untuk kegiatan pertemuan antar kepala madrasah, istirahat, dan lain sebagainya. Setiap madrasah sudah pasti diwajibkan memiliki ruang pemimpin. Ruang pemimpin ini memiliki sarana sebagai berikut: kursi pemimpin, meja pemimpin, kursi dan meja tamu, papan statistika, simbol kenegaraan, tempat sampah, mesin ketik/komputer, *filling cabinet*, brankas, jam dinding, serta lemari yang masing-masing berjumlah 1 (satu) buah.⁶

2) Ruang Guru

Ruang guru adalah tempat dimana para guru beristirahat melepas lelah setelah jam pelajaran berlangsung. Ruang guru memiliki beberapa sarana sebagai berikut: kursi kerja berjumlah 66 buah, meja kerja berjumlah 50 buah, lemari berjumlah 4 buah, papan statistik berjumlah 3 buah, papan pengumuman berjumlah 3 buah, tempat sampah berjumlah 4 buah, dan tempat cuci piring berjumlah 4 buah.

3) Ruang Kelas

Ruang kelas menjadi salah satu komponen terbentuknya suatu sekolah, tanpa ruang kelas proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar, sekalipun proses belajar mengajar juga dapat dilaksanakan di luar ruangan. Ruang kelas memiliki beberapa sarana seperti berikut: kursi siswa berjumlah 761 buah, meja siswa berjumlah 638 buah, kursi guru berjumlah 28, meja guru berjumlah 24, lemari berjumlah 24 buah, rak hasil karya siswa berjumlah 24 buah, papan panjang berjumlah 24, alat peraga

⁶ Dokumentasi arsip MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas.

berjumlah 24, papan tulis berjumlah 24, tempat sampah berjumlah 34 buah, tempat cuci tangan berjumlah 8 buah, jam dinding berjumlah 24 buah, kotak montak/soket listrik berjumlah 24 buah, gambar presiden, wakil presiden dan garuda berjumlah 24 buah.⁷

4) Ruang Asrama

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas, sebagai lembaga pendidikan dengan sistem *boarding school* memiliki 1 asrama. Ruang asrama ini menjadi komponen terpenting bagi suatu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem *boarding school*. Di ruang asrama ini siswa dididik untuk mandiri dengan dibimbingan pengasuh asrama.

5) Masjid

Masjid adalah tempat ibadah yang biasanya digunakan oleh warga sekolah MI Negeri 1 Banyumas untuk kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, mengaji, dan majelis ta'lim lainnya. Masjid di MI Negeri 1 Banyumas memiliki beberapa sarana sebagai berikut: Bangunan masjid berjumlah 1 buah berfungsi sebagai kegiatan keagamaan siswa, sajadah imam berjumlah 2 buah berfungsi untuk menandakan imam dan santri, kipas angin berjumlah 2 buah berfungsi sebagai pendingin ruangan ketika siswa sholat dalam keadaan panas, satir berjumlah 2 buah berfungsi sebagai pembatas antara putra dan putri, jam dinding berjumlah 2 buah berfungsi untuk mengingat waktu, mik berjumlah 2 buah berfungsi untuk mengumandangkan adzan/iqomah, serta meyampaikan pengumuman, lampu penerang berjumlah 2 buah digunakan sesuai kebutuhan.

6) Dapur Santri

Dalam asrama siswa disediakan satu ruangan untuk memenuhi kebutuhan setiap saat seperti minum, memasak

⁷ Dokumentasi arsip data ruang kelas MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas.

makanan kecil seperti mie instan dan lain sebagainya. Dalam dapur siswa ini sudah tersedia peralatan memasak. Untuk makan setiap harinya sudah dipersiapkan oleh pengelola asrama.⁸

7) Perkembangan Prestasi UN

Prestasi UN MI Negeri 1 Banyumas setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun pelajaran 2008/2009 untuk rata-rata nilai UN 7,25 dengan nilai Bahasa Indonesia memiliki rata-rata 8,07, nilai Matematika 5,11, dan nilai IPA 6,25. Tahun pelajaran 2009/2010, rata-rata UN mencapai 7,85 dengan nilai Bahasa Indonesia 7,55, nilai Matematika 8,48, dan nilai IPA 7,51. Tahun pelajaran 2010/2011, rata-rata UN mencapai 7,86, dengan nilai Bahasa Indonesia 8,37, nilai Matematika 7,84, nilai IPA 8,69. Tahun pelajaran 2011/2012 rata-rata nilai UN mencapai 8,30, dengan nilai Bahasa Indonesia 8,16, nilai Matematika 8,30, dan nilai IPA 8,28. Tahun pelajaran 2012/2013 rata-rata nilai UN mencapai 8,24 dengan nilai Bahasa Indonesia 8,84, nilai Matematika 8,51, dan nilai IPA 7,35. Tahun pelajaran 2013/2014 rata-rata nilai UN 8,10 dengan nilai Bahasa Indonesia 8,64, nilai Matematika 7,73, dan nilai IPA 7,93. Tahun pelajaran 2014/2015 rata-rata nilai UN mencapai 7,31 dengan nilai Bahasa Indonesia 7,75, nilai Matematika 7,42, dan nilai IPA 6,77. Tahun pelajaran 2015/2016 rata-rata nilai UN mencapai 8,45 dengan nilai Bahasa Indonesia 8,49, nilai Matematika 8,45, dan nilai IPA 8,41. Tahun pelajaran 2016/2017 rata-rata nilai UN mencapai 8,73 dengan nilai Bahasa Indonesia 8,61, nilai Matematika 8,76, dan nilai IPA 8,81. Tahun pelajaran 2017/2018 rata-rata UN mencapai 8,11 dengan nilai Bahasa Indonesia 85,0, nilai Matematika 75,5, dan nilai IPA 82,9. Tahun pelajaran 2018/2019 rata-rata UN

⁸ Dokumentasi arsip data MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas.

mencapai 79,9 dengan nilai Bahasa Indonesia 7,88, nilai Matematik 7,48, dan nilai IPA 8,01.⁹

B. Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas

Penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V. Saat penulis melakukan observasi awal mengenai tema yang diajarkan pada kelas V di MI Negeri 1 Banyumas yang bertema Panas dan Perpindahannya pada pembelajaran ke 1 (satu) sampai pembelajaran ke 3 (tiga), kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, sesekali ada siswa yang ribut sendiri namun dapat diatasi oleh guru. Untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami isi materi guru melakukan variasi dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran langsung tipe *snowball throwing*.

Pembelajaran tematik di MI Negeri 1 Banyumas terkhusus pada kelas V Umar Bin Khattab dilaksanakan full dalam satu minggu pada hari senin, selasa, dan kamis.¹⁰ Pelaksanaan *snowball throwing* biasanya dilakukan setelah materi selesai dijelaskan, agar mendapat hasil yang maksimal ibu MAR'ATUN memimpin diskusi, agar siswa lebih memahami strategi yang akan digunakan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa duduk dengan rapi sesuai dengan tempat duduknya masing-masing dan siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi di MI Negeri 1 Banyumas, Kecamatan Purwokerto Timur, pada tanggal 4 Februari 2020 sampai dengan tanggal 18 Februari 2020 penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif tentang penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V di MI

⁹ Dokumentasi arsip data MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Mar'atun, S.Pd.I selaku guru kelas V Umar Bin Khattab pada tanggal 5 Februari 2020.

Negeri 1 Banyumas, dalam hal ini yang ditekankan adalah penerapan pembelajaran *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

1. Tema Panas dan Perpindahannya, Subtema : Suhu dan Kalor, pembelajaran ke-1 pada hari selasa tanggal 4 Februari 2020

a. Tahap perencanaan

Sebelum proses pembelajaran tematik dengan menggunakan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* dilakukan, terlebih dahulu guru kelas yaitu Ibu Mar'atun S.Pd.I membuat perencanaan pembelajaran. Dalam kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1) Mempersiapkan materi terlebih dahulu

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik

2) Membuat RPP sebelum pembelajaran

Adapun komponen dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

a) Standar kompetensi

b) Kompetensi Dasar

c) Indikator pencapaian hasil belajar

d) Tujuan pembelajaran

e) Materi pembelajaran

f) Metode pembelajaran

g) Sumber belajar/ Bahan/Alat

h) Langkah pembelajaran

i) Evaluasi

3) Mempersiapkan diri ketika akan mengajar termasuk dalam hal penguasaan materi yang akan disampaikan.¹¹

¹¹ Wawancara dengan Ibu Mar'atun, S.Pd.I selaku guru kelas V Umar Bin Khattab pada tanggal 5 Februari 2020.

b. Tahap pelaksanaan

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik, penulis akan paparkan sebagai berikut:

Hasil observasi pada mata pelajaran tematik kelas V semester 2 tema 6 subtema 1, Selasa, 4 Februari 2020 di kelas V Umar bin Khattab

Pada tema ini membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut: Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan KD 3.3 meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan indikator pencapaian kompetensi 3.3.1 membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan, untuk indikator pencapaian kompetensi 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat. Pada KD 4.3 menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual, dengan indikator pencapaian 4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

Untuk mata pelajaran IPA pada KD. 3.6 menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan indikator pencapaian kompetensi 3.6.1 mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas 3.6.2 mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor 3.6.3 mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda. Pada KD. 4.6 berisi melaporkan hasil pengamatan tentang

perpindahan kalor, dengan indikator pencapaian kompetensi memahami perbedaan suhu dan kalor.¹²

Media/Alat yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain: teks bacaan, alat musik tradisional daerah masing-masing, serta beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar. Sedangkan sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu buku guru dan buku siswa kelas V, tema 6: panas dan perpindahannya, buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017).

Deskripsi kegiatan pembelajaran:

1) Kegiatan Awal

Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.¹³

¹² Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas V Umar Bin Khattab tema 6 panas dan perpindahannya, subtema 1 suhu dan kalor.

¹³ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 4 Februari 2020.

2) Kegiatan Inti

Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan subtema (Tema: Panas dan Perpindahannya, Subtema Suhu dan Panas). Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema seperti: apakah menurutmu panas bisa berpindah?, bagaimana caranya panas berpindah?, apakah kamu pernah memegang gagang panci di atas kompor yang menyala? apakah kamu merasakan panas?, bagaimana hal tersebut bisa terjadi?

Siswa mencermati gambar yang disajikan di buku siswa, guru mengarahkan diskusi dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut. Guru menstimulus siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti: mengapa baju yang basah jika dijemur di bawah sinar matahari bisa kering?, apa yang terjadi pada air di dalam panci?, apakah kamu pernah melihat peristiwa seperti dalam gambar?, sumber panas apa saja yang dapat kamu temukan dalam gambar?¹⁴

Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi yang akan dibahas. Siswa membaca kembali bacaan Sumber Energi Panas, kemudian menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan. Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan di setiap paragraf. Guru memberikan penjelasan tentang makna kata kunci, bahwa kata kunci adalah kata-kata yang dianggap penting dalam paragraph terkait. Hasil dari kegiatan pembelajaran pada tahap ini, dapat digunakan untuk memahami KD Bahasa Indonesia tentang meringkas teks penjelasan, khususnya mengenai kata kunci dalam teks penjelasan. Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskan kepada teman sebangkunya. Guru

¹⁴ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 4 Februari 2020.

menggunakan dialog antara Siti dan Udin sebagai stimulus untuk membahas mengenai sumber-sumber energi panas. Siswa diminta untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan sumber-sumber energi panas apa saja yang mereka gunakan sehari-hari dari pagi hingga malam. Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi kolom yang disediakan. Siswa mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan, alat atau bahan yang digunakan dan sumber energi panas yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.6 dan 4.6.

Siswa membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya, dan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua hasil pengamatan tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut, siswa menyalin pertanyaan tersebut pada selembar kertas dan menempelkannya pada dinding kelas. Berdasarkan tabel yang siswa buat, siswa diminta untuk mengidentifikasi kegiatan mana yang menggunakan sumber energi panas yang paling sering dan paling jarang, dan melakukan prediksi apakah semakin sering energi panas digunakan maka akan semakin besar energi tersebut dipakai.¹⁵

Siswa melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati bagaimana sumber energi panas matahari dapat menyebabkan perubahan-perubahan yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. Siswa melakukan kegiatan bersama dengan kelompoknya yang terdiri dari tiga orang. Siswa mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan tersebut : wadah untuk es batu, 6 buah es batu dengan ukuran yang sama dan

¹⁵ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 4 Februari 2020.

pencatat waktu (siswa dapat menggunakan stopwatch atau jam tangan). Siswa menyiapkan tiga wadah yang masing masing diisi dengan dua buah es batu. Wadah satu diletakkan di luar kelas di bawah matahari, wadah kedua diletakkan di atas meja di dalam kelas dan wadah ketiga, di dalam lemari atau tempat terlindung. Siswa mengamati dengan mengukur dan mencatat waktu yang diperlukan bagi es batu pada masing-masing wadah untuk benar benar mencair. Siswa membuat kesimpulan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan. Guru membagikan selebar kertas, lalu setiap anggota kelompok menuliskan setiap pertanyaan. Kertas yang sudah berisi pertanyaan dibentuk menyerupai bola kemudian dilempar ke kelompok lain. Setiap kelompok melakukan presentasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain.

3) Kegiatan Penutup

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap *disiplin*. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.¹⁶

¹⁶ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 4 Februari 2020.

4) Tahap evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Dalam hal ini teknik tes dilakukan dengan cara guru memberikan perintah kepada siswa untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru. Sedangkan untuk teknik nontes guru menilai dari sisi keaktifan siswa, kedisiplinan, rasa tanggung jawab siswa tersebut ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Tema Panas dan Perpindahannya. Subtema : Suhu dan Perpindahannya, pembelajaran ke-2.¹⁷

a. Tahap perencanaan

Sebelum proses pembelajaran tematik dengan menggunakan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* dilakukan, terlebih dahulu guru kelas yaitu Ibu Mar'atun S.Pd.I membuat perencanaan pembelajaran. Dalam kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1) Mempersiapkan materi terlebih dahulu

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik

2) Membuat RPP sebelum pembelajaran

Adapun komponen dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

- a) Standar kompetensi
- b) Kompetensi Dasar
- c) Indikator pencapaian hasil belajar
- d) Tujuan pembelajaran
- e) Materi pembelajaran
- f) Metode pembelajaran
- g) Sumber belajar/ Bahan/Alat

¹⁷ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 11 Februari 2020.

- h) Langkah pembelajaran
 - i) Evaluasi
- 3) Mempersiapkan diri ketika akan mengajar termasuk dalam hal penguasaan materi yang akan disampaikan.¹⁸
- b. Tahap pelaksanaan

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik, penulis akan paparkan sebagai berikut:

Hasil observasi pada mata pelajaran tematik kelas V semester 2 tema 6 subtema suhu dan kalor, pembelajaran 2, Selasa 11 Februari 2020 di kelas V Umar bin Khattab.

Pada tema ini membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut: pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan KD 3.1 meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik, untuk indikator pencapaian kompetensinya 3.3.1 membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan dan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasanteks secara tepat. Pada KD 4.3 menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual, dengan indikator pencapaian kompetensi menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.¹⁹

Pada materi pelajaran IPA meliputi beberapa KD dan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut: KD 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan indikator pencapaian kompetensi 3.6.1 mengidentifikasi benda-benda sekitar

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Mar'atun, S.Pd.I selaku guru kelas V Umar Bin Khattab pada tanggal 11 Februari 2020.

¹⁹ Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas V Umar Bin Khattab tema 6 panas dan perpindahannya, subtema 1 suhu dan kalor.

yang dapat menghantarkan panas, 3.6.2 mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor, 3.6.3 mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda. Untuk KD 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor, dengan indikator pencapaian kompetensi 4.6.1 memahami perbedaan suhu dan kalor.

Pada materi pelajaran SBdP meliputi beberapa KD dan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut: KD 3.2 memahami tangga nada, dengan indikator pencapaian kompetensi 3.2.1 mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor. Untuk KD 4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik, dengan indikator pencapaian kompetensi 4.2.1 memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor, 4.2.2. mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan.

Media/alat yang digunakan dalam proses pembelajaran ini yaitu: teks bacaan, alat musik tradisional daerah masing-masing, serta beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar. Sedangkan sumber belajar yaitu: buku guru dan buku siswa kelas V, tema 6: panas dan perpindahannya, buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017).²⁰

Deskripsi kegiatan pembelajaran:

1) Kegiatan Awal

Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru

²⁰ Wawancara dengan Ibu Mar'atun, S.Pd.I selaku guru kelas V Umar Bin Khattab pada tanggal 11 Februari 2020.

memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap *disiplin* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.

2) Kegiatan Inti

Siswa diperintah untuk mencermati gambar yang disajikan pada buku siswa, guru meminta kepada siswa untuk menceritakan apa yang ia temukan dalam gambar. Guru membacakan paragraph tentang Siti dan keluarganya.²¹ Kemudian guru berdiskusi dengan siswa: Bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat secangkir kopi panas dan es jeruk. Guru dapat memberikan pertanyaan minuman apa saja yang biasanya tersaji panas atau tersaji dingin. Guru dapat bertanya: Pernahkah kamu membuat teh hangat atau es jeruk? apa saja yang diperlukan untuk membuat secangkir kopi panas? Apa yang kamu perlukan untuk membuat segelas sirup dingin. Guru menunjukan gambar segelas teh panas dan es jeruk. Guru bertanya kepada siswa, gambar mana yang bersifat dingin maupun panas. Siswa diharapkan menjawab dengan alasan yang tepat berdasarkan penglihatan mereka. Guru memimpin diskusi kelas serta menanyakan beberapa hal sebagai berikut: pada kehidupan sehari-hari apakah kamu sering mengukur suhu dengan penglihatan, sentuhan, dan perasaanmu saja sehingga kamu hanya melakukan perkiraan terhadap derajat panas suatu benda. Jika begitu, betulkah indera peraba tidak dapat digunakan

²¹ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran langsung *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 11 Februari 2020.

untuk mengukur suhu suatu benda? Apakah kamu dapat menentukan suhu panas ataupun dingin secara tepat hanya dengan indera peraba saja? Guru memberikan pertanyaan secara mendalam, pada suhu berapakah dianggap panas dan pada suhu berapakah dianggap dingin? Apakah indera peraba kita dapat menentukan suhu suatu benda dengan tepat?

Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul: Perbedaan Suhu dan Panas secara individu. Siswa dapat menuliskan beberapa definisi yang ada dalam bacaan serta kata-kata baru yang masih belum dimengerti kemudian dapat ditanyakan kepada guru. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan. Guru memberikan penekanan pada paragraph terakhir dan membahas bersama-sama perbedaan suhu dan panas.²²

Setelah siswa membaca bacaan: Perbedaan Suhu dan Panas, siswa mengerjakan latihan secara individu. Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ada pada setiap paragraf. Siswa membuat sebuah pertanyaan dengan menggunakan kata kunci yang sebelumnya ditemukan dari setiap paragraf bacaan. Siswa membuat paling sedikit dua pertanyaan tentang hal-hal yang ingin ketahui lebih lanjut tentang topik yang dibahas pada bacaan. Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskannya kepada temannya. Setelah itu, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Ini membantu siswa untuk dapat meningkatkan keterampilannya dalam memahami bacaan dengan baik. Siswa membuat tabel tentang perbedaan suhu dan panas. Siswa dapat menggunakan informasi dari bacaan untuk melengkapi tabel. Diakhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hasil tabel.

²² Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran langsung *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 11 Februari 2020.

Guru menyiapkan beberapa koran untuk kegiatan siswa. Guru menjelaskan kegiatan yang akan siswa lakukan dengan menggunakan koran. Siswa bekerja secara berkelompok untuk mencari gambar-gambar yang berhubungan dengan energi panas. Siswa mencari minimal 5 gambar kemudian menjelaskan kegunaan benda yang dipilihnya. Siswa membaca informasi tentang thermometer yang disajikan pada buku siswa. Guru menjelaskan kembali tentang thermometer dan fungsinya.

Siswa akan melakukan percobaan tentang cara kerja thermometer. Pertama, siswa akan menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk percobaan (air, pewarna makanan, botol kecil, sedotan bening, plastisin/tanah liat, kain hangat). Siswa mengikuti langkah-langkah percobaan yang disajikan pada buku siswa dengan bimbingan guru. Siswa bekerja dalam kelompok dan melakukan pengamatan terhadap perubahan permukaan air setelah botol diselubungi oleh kain hangat. Setelah percobaan selesai, siswa menjawab pertanyaan dari buku siswa secara individu. Ini dilakukan agar guru dapat mengetahui pemahaman siswa akan percobaan yang sudah dilakukan.²³

Berdasarkan kegiatan percobaan yang dilakukan, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan percobaan yang ia lakukan. Mengapa air di dalam botol bisa naik?, Adakah peristiwa perpindahan panas pada percobaan tersebut?, Apakah kesimpulan A yang dapat kamu ambil?

Guru menggunakan dialog yang disajikan pada buku siswa untuk menyambungkan kegiatan. Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul “Tangga Nada”. Dalam bacaan tersebut dijelaskan tentang tangga nada pentatonic dan diatonik. Siswa diminta untuk mengidentifikasi perbedaan antara kedua tangga

²³ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 11 Februari 2020.

nada tersebut dan menyajikannya dalam bentuk tabel. Siswa mencermati teks lagu dan tangga nada pada lagu Cublak Cublak Suweng dan lagu Gundhul Pacul. Siswa mengidentifikasi jumlah nada yang digunakan dalam kedua lagu tersebut.

Siswa menyimak 2 lagu daerah yang ada dalam buku siswa. Siswa mengamati nada-nada yang digunakan di kedua lagu tersebut. Siswa dan guru mencoba menyanyikan kedua lagu tersebut dengan baik. Siswa yang sudah dapat menyanyikan lagu dengan baik dapat menyanyikannya lagi di depan kelas. Siswa mencari tahu apa isi dari kedua lagu tersebut. Siswa dapat menanyakan teman, guru, orang tua, atau mencari tahu melalui internet. Setelah siswa memahami isi lagu tersebut, siswa melengkapi tabel yang tersedia di dalam buku siswa. Siswa melengkapi tabel yang disajikan di Buku Siswa dengan mencari informasi tentang asal lagu, tangga nada yang digunakan dalam lagu, dan arti lagu. Siswa juga menuliskan kesan yang ia rasakan terhadap lagu tersebut. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan. Guru membagikan selembar kertas, lalu setiap anggota kelompok menuliskan setiap pertanyaan. Kertas yang sudah berisi pertanyaan dibentuk menyerupai bola kemudian dilempar ke kelompok lain. Setiap kelompok melakukan presentasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain.²⁴

3) Kegiatan Penutup

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru

²⁴ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 11 Februari 2020.

tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap *disiplin*. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

4) Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Dalam hal ini teknik tes dilakukan dengan cara guru memberikan perintah kepada siswa untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru. Sedangkan untuk teknik nontes guru menilai dari sisi keaktifan siswa, kedisiplinan, rasa tanggung jawab siswa tersebut ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Tema Panas dan Perpindahannya, Subtema: Suhu dan Kalor, pembelajaran ke-3.

a. Tahap perencanaan

Sebelum proses pembelajaran tematik dengan menggunakan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* dilakukan, terlebih dahulu guru kelas yaitu Ibu Mar'atun S.Pd.I membuat perencanaan pembelajaran. Dalam kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:²⁵

1) Mempersiapkan materi terlebih dahulu

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik

²⁵ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 18 Februari 2020.

2) Membuat RPP sebelum pembelajaran

Adapun komponen dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

- a) Standar kompetensi
 - b) Kompetensi Dasar
 - c) Indikator pencapaian hasil belajar
 - d) Tujuan pembelajaran
 - e) Materi pembelajaran
 - f) Metode pembelajaran
 - g) Sumber belajar/ Bahan/Alat
 - h) Langkah pembelajaran
 - i) Evaluasi
- 3) Mempersiapkan diri ketika akan mengajar termasuk dalam hal penguasaan materi yang akan disampaikan.²⁶

b. Tahap pelaksanaan

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik, penulis akan paparkan sebagai berikut:

Hasil observasi pada mata pelajaran tematik kelas V semester 2 tema 6 subtema 1, pembelajaran ke-3 Selasa, 18 Februari 2020 di kelas V Umar bin Khattab pukul 09.00 WIB

Pada tema ini membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut: pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi KD 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari mediacetak atau elektronik, dengan indikator pencapaian kompetensi 3.3.1 membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan, 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasanteks secara tepat. Untuk KD 4.3 menyajikan ringkasan teks

²⁶ Wawancara dengan Ibu Mar'atun, S.Pd.I selaku guru kelas V Umar Bin Khattab pada tanggal 18Februari 2020.

penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual, dengan indikator pencapaian kompetensi 4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

Pada mata pelajaran PPKn meliputi KD 1.2 menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari, 2.2 menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, 3.2 memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari, dengan indikator pencapaian kompetensi 3.2.1 mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, 3.2.2 menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Pada KD 4.2 menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dengan indikator pencapaian kompetensi 4.2.1 menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Pada materi pelajaran IPS meliputi KD 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia, dengan indikator pencapaian 3.2.1 mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat, untuk KD 4.2 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia, dengan indikator pencapaian 4.2.1 menyajikan

²⁷ Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas V Umar Bin Khattab tema 6 panas dan perpindahannya, subtema 1 suhu dan kalor.

hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Media/alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu: teks bacaan, alat musik tradisional daerah masing-masing, serta beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar. Sedangkan sumber belajar yang digunakan yaitu: buku guru dan buku siswa kelas V, tema 6: panas dan perpindahannya, buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017).²⁸

Tahap pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran tematik V semester 2 tema 6 subtema suhu dan kalor, pembelajaran ke-3:

Deskripsi kegiatan pembelajaran:

1) Kegiatan Awal

Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap *disiplin* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Mar'atun, S.Pd.I selaku guru kelas V Umar Bin Khattab pada tanggal 18 Februari 2020.

2) Kegiatan Inti

Siswa membacabacaan: “Manusia dengan Lingkungan Alam” dengansaksama. Siswa dapat menggaris bawahi kata-kata baru yang didapatnya dan menanyakan artinya. Setelah selesai membaca, siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata-kata baru yang ia temukan dari bacaan, lalu menuliskan 3 informasi penting. Untuk memupuk rasa ingin tahu siswa, siswa diberi kesempatan untuk membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan dalam setiap paragraf. Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kata-kata kunci yang ia temukan sebelumnya dan menjelaskannya kepada teman sebangkunya. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang disajikan.²⁹

Siswa menuangkan pemahamannya tentang bacaan melalui kegiatan menulis. Siswa mengidentifikasi pokok pikiran dan informasi penting yang ia temukan dalam setiap paragraf. Siswa menggunakan pokok pikiran dan informasi yang ia temukan, sebagai bahan untuk membuat sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan yang ia baca sebelumnya. Siswa mempresentasikan hasil tulisannya kepada teman sekelompoknya.

Siswa akan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia sebagai petunjuknya. Siswa dapat melakukan ini di rumah dengan bantuan orang tua. Siswa mengisi tabel tentang bentuk interaksi masyarakat sekitar dengan lingkungan alamnya. Diakhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan.

Guru menggunakan teks bacaan yang disajikan pada buku siswa, untuk membuka pembicaraan mengenai hak dan kewajiban. Guru memberikan penjelasan bahwa setiap manusia yang hidup di

²⁹ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 18 Februari 2020.

dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undang-undang negara. Siswa dan guru berdiskusi mengenai hak-hak yang dimiliki orang sebagai anak dan juga sebagai pelajar. Guru dapat menanyakan pengetahuan siswa tentang hak-haknya sebagai anak dan juga sebagai pelajar. Diskusi ini dapat memberikan gambaran kepada guru, sejauh mana siswa memiliki pengetahuan mengenai topik yang akan dibahas.³⁰

Guru dapat menjelaskan terlebih dahulu bahwa ada sebuah organisasi dunia yang peduli terhadap hak-hak anak sedunia, yaitu PBB. Siswa membaca bacaan tentang Konvensi Hak-Hak Anak. Siswa dapat menggaris bawahi kata-kata yang baru dan menanyakan artinya. Guru dan siswa bisa membahas satu per satu 4 golongan hak anak agar siswa lebih paham maknanya. Untuk membantu siswa mengingat hak-haknya sebagai anak, siswa akan menuliskan 4 golongan hak anak di dalam buku siswa. Kemudian, siswa memberikan centang untuk hak-hak yang sudah diterimanya dan menjelaskan bagaimana memperoleh haknya. Setelah siswa dapat memahami hak-haknya sebagai anak, siswa membaca bacaan: Hak-hak Seorang Siswa. Hak-hak seorang siswa seperti tercantum di dalam bacaan terdiri dari 8 poin. Siswa diharapkan memahami setiap poin yang ada. Guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai makna dari setiap hak yang ada dalam bacaan.

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Guru membagikan selembar kertas, lalu setiap anggota kelompok menuliskan setiap pertanyaan. Kertas yang sudah berisi pertanyaan dibentuk menyerupai bola kemudian dilempar ke kelompok lain. Setiap kelompok melakukan presentasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang siswa ketahui.

³⁰ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 18 Februari 2020.

Diakhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hak dengan bahasanya sendiri.

3) Kegiatan Penutup

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?, apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?, siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap *disiplin*. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

4) Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Dalam hal ini teknik tes dilakukan dengan cara guru memberikan perintah kepada siswa untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru. Sedangkan untuk teknik nontes guru menilai dari sisi keaktifan siswa, kedisiplinan, rasa tanggung jawab siswa tersebut ketika proses pembelajaran berlangsung.³¹

³¹ Observasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 18 Februari 2020.

C. Analisis Data Tentang Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik di MI Negeri 1 Banyumas

Snowball throwing merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran, dimana strategi ini adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi belajar yang menarik diharapkan mampu membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Strategi pembelajaran dapat tercapai secara maksimal apabila disesuaikan antara materi yang akan disampaikan dan juga kemampuan siswa, selain itu kemampuan guru dalam menyajikan materi juga menjadi salah satu faktor berhasilnya proses pembelajaran dalam kelas.

Proses pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* yang diterapkan pada kelas V Umar Bin Khattab MI Negeri 1 Banyumas membahas penerapan pembelajaran tematik, pada tema 6 semester 2 dari pembelajaran 1-3, mengenai tema suhu dan kalor. Dampak bagi Ibu Mar'atun selaku guru kelas dapat menjadi evaluasi sejauh mana pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu dapat juga menghilangkan rasa bosan siswa karena lebih menyenangkan.³²

Menurut penulis, dalam pelaksanaan strategi pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada kelas V sudah berjalan dengan baik, karena sebelum proses pembelajaran guru menyampaikan langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan, guru juga melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa berperan aktif serta semangat dalam mengikuti permainan bola salju, dalam proses pelaksanaan siswa menjadi lebih tanggap dalam membuat berbagai pertanyaan untuk kelompok lain, siswa juga cenderung berani dalam menyampaikan jawaban mereka di depan kelas.

Sebagaimana telah disebutkan di atas, penulis akan menganalisis penerapan strategi pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada

³² Wawancara dengan Ibu Mar'atun, S.Pd.I selaku guru kelas V Umar Bin Khattab MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 11 Februari 2020.

pembelajaran tematik, yang digunakan oleh guru kelas V Umar Bin Khattab, antara lain:

1. Analisis Perencanaan

Perencanaan menjadi langkah awal yang harus diambil guru sebelum proses pembelajaran berlangsung. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang akan disampaikan, memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat, menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan mempersiapkan evaluasi guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran, merupakan langkah perencanaan yang dilakukan oleh Mar'atun guru kelas V Umar Bin Khattab dalam pembelajaran tematik.³³

Strategi pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* menjadi strategi yang dipilih dengan menyesuaikan materi pelajaran serta karakteristik setiap siswa. Strategi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih bagi siswa. Dalam mempersiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan guru menyajikan kompetensi dasar maupun indikator pencapaian dalam pembelajaran tematik, selain itu guru juga menggunakan bahan ajar buku guru dan buku siswa kelas V, tema 6: panas dan perpindahannya, buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017). Guru juga menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti teks bacaan, alat musik tradisional daerah masing-masing, serta beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar. Dengan adanya media atau alat bantu tersebut diharapkan mampu mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran terkait dengan penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V MI Negeri 1 Banyumas, guru mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat proses pembelajaran

³³ Observasi kegiatan guru dengan Ibu Mar'atun, S.Pd.I guru kelas V Umar Bin Khattab MI Negeri 1 Banyumas, pada hari Selasa, tanggal 4, 11, dan 18 Februari 2020.

seperti buku siswa dan guru tema 6 semester 2, media atau alat bantu, dan lain sebagainya. Seperti yang telah disampaikan pada pembahasan tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup, pelaksanaan pembelajaran *snowball throwing* dilakukan diakhir proses pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

2. Analisis Pelaksanaan

Saat pembelajaran berlangsung penulis melakukan kegiatan observasi terhadap guru selama proses pembelajaran, karena kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting sehingga nantinya penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* dapat berjalan dengan baik. Pada saat awal pembelajaran guru memberi salam, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa, kemudian dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap *disiplin* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.

Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. Sedangkan pada saat pembelajaran berlangsung guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik, walaupun jumlah siswa banyak. Guru juga mampu memberikan penjelasan materi bukan hanya ceramah tetapi juga memberikan contoh nyata penerapan materi yang diajarkan, selain itu guru juga selalu memberikan pertanyaan kepada siswa baik diawal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.

Tahap awal yang dimulai oleh guru dalam pembelajaran yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Karena persiapan materi menjadi kunci utama agar guru maksimal dalam mengajar. Selanjutnya guru harus benar-benar menguasai materi. Tanpa adanya penguasaan

materi guru tidak dapat menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian pertama tanggal 4 Februari 2020 hari Selasa, tema yang dibahas yaitu tema 6 Suhu dan Kalor pembelajaran ke-1 tema ini terdapat dua mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan IPA. Peserta didik duduk rapih dan tenang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yang akan dibahas yaitu tema panas dan perpindahannya, subtema suhu dan kalor, untuk menstimulus siswa guru memberikan beberapa pertanyaan seperti apakah menurutmu panas bisa berpindah, bagaimana panas dapat berpindah?, lalu setelah itu siswa diminta untuk mengamati buku siswa yang memuat gambar orang yang sedang berjemur, panci yang sedang digunakan untuk merebus air, serta jemuran yang sedang dikeringkan di bawah sinar matahari. Guru memberikan penjelasan bahwa gambar yang tersaji dalam buku siswa tersebut merupakan contoh dari kalor atau energy panas, yang mana terdapat energy panas dari matahari dan juga api. Selanjutnya siswa diminta untuk membaca bacaan “Sumber Energi Panas” lalu siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. Pada saat itu siswa diminta untuk menuliskan kata kunci dari setiap paragraph bacaan “ Sumber Energi Panas”. Selanjutnya siswa diminta untuk membaca dialog antara Siti dan Udin untuk mengetahui sumber-sumber energi panas, lalu siswa menyebutkan energi panas apa saja yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian siswa melakukan pengamatan pada es batu yang ditempatkan di bawah sinar matahari, di dalam ruangan, dan juga di dalam lemari kelas, siswa melakukan pengamatan manakah es yang lebih cepat mencair dan ternyata yang lebih cepat mencair yaitu es batu yang diletakan di bawah sinar matahari, lalu yang di letakkan di atas meja kelas, dan yang terakhir es yang disimpan dalam lemari kelas, hal ini dapat dipengaruhi karena adanya suhu ruangan. Setelah pembelajaran selesai dan tidak ada pertanyaan, kemudian siswa yang berjumlah 31 dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok

terdiri dari 6 atau 7 anak, untuk melakukan diskusi menggunakan pembelajaran *snowball throwing*, dengan cara setiap kelompok membuat pertanyaan pada selembar kertas, untuk kemudian dilempar ke kelompok lain, dan dipresentasikan oleh siswa siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti diskusi ini.

Kemudian penelitian kedua pada tanggal 11 Februari 2020 pada hari Selasa, tema yang dibahas yaitu tema 6 Suhu dan Kalor pembelajaran ke-2, terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP. Pada pertemuan ini siswa diajak untuk mendiskusikan bacaan yang berisi tentang Siti dan keluarganya dimana ayah sedang membaca Koran, Ibu Siti membaca korang, dan Siti sendiri sedang asyik membaca bukunya. Mereka melakukan kegiatan membaca sambil ditemani dengan secangkir teh hangat dan juga es jeruk. Dari bacaan tersebut guru menstimulus siswa dengan cara menanyakan pada siswa Pernahkan kamu membuat teh hangat atau es jeruk? apakah bahan yang digunakan dalam membuat teh hangat maupun es jeruk tersebut?, guru kemudian memperlihatkan gambar es jeruk dan teh panas yang tersaji dalam buku siswa, dan menanyakan mana dingin dan mana yang panas?. Dari pertanyaan tersebut siswa menjawab bahwa yang dingin itu es jeruk dan yang panas itu teh hangat. Kemudian guru menanyakan kembali pada suhu berapakah dianggap dingin maupun panas?, dan apakah bisa kita menentukan suatu suhu dengan indera kita?, selanjutnya siswa mengamati dan membaca bacaan yang berjudul “Perbedaan Suhu dan Panas”, setelah itu siswa menuliskan kata-kata yang belum dimengerti,menuliskan kata kunci pada setiap paragraf, menyimpulkan isi bacaan, membuat tabel tentang perbedaan suhu dan panas. Kemudian siswa diajak untuk mengamati Koran dan menuliskan gambar-gambar yang berkaitan dengan energi panas. Selanjutnya siswa melakukan percobaan dengan thermometer untuk lebih memahami bagaimana cara kerja thermometer. Pada kegiatan membaca guru menggunakan dialog pada buku siswa untuk menyambungkan kegiatan, kemudian siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul “Tangga

Nada” yang membahas nada pentatonis dan diatonis, lalu siswa diminta mengisi tabel jumlah dan nama dari nada pentatonis dan diatonis, selanjutnya kegiatan pembelajaran *snowball throwing* diterapkan.

Dan terakhir penelitian dilakukan pada tanggal 18 Februari 2020 pada hari Selasa, tema yang dibahas yaitu tema 6 Suhu dan Kalor pembelajaran ke-3. Pada pembelajaran ini terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa diminta untuk membaca bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, menggaris bawahi kata yang kurang dimengerti, serta membuat kesimpulan dari bacaan. Kemudian siswa mencari tahu bentuk dari interaksi masyarakat dengan lingkungan alamnya. Guru menjelaskan melalui bacaan yang terdapat pada buku siswa tentang “Konvensasi Hak-Hak Anak”, guru mengisi tabel untuk dicentang hak-haknya yang sudah diterimanya serta bagaimana cara mendapatkan hak tersebut, kemudian kegiatan pembelajaran *snowball throwing* diterapkan.³⁴

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, langkah demi langkah dapat berjalan dengan lancar, namun ada sedikit kendala dimana siswa sesekali ribut. Namun pada akhirnya guru dapat mengajak siswa untuk fokus dalam pembelajaran. Dengan mengacu teori yang sudah ada diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik Kelas V

Evaluasi dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan guru dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung yang dapat diketahui dengan hasil belajar siswa.

Evaluasi teknik tes yang dilakukan oleh guru berupa soal-soal latihan seperti kegiatan ayo membaca, ayo menulis, ayo mengamati yang

³⁴ Observasi kegiatan guru dengan Ibu Mar’atun, S.Pd.I guru kelas V Umar Bin Khattab MI Negeri 1 Banyumas, pada hari Selasa, tanggal 4, 11, dan 18 Februari 2020.

terdapat pada buku siswa, yang berupa soal-soal uraian, setelah siswa mengerjakan soal-soal tersebut guru akan menilai apakah jawaban siswa sudah benar atau belum dengan kriteria penilaian ketepatan informasi yang disajikan, kelengkapan informasi yang disajikan, serta kesimpulan, dengan skor 1-4.

Sedangkan pada evaluasi teknik nontes guru hanya mengamati sikap atau perilaku siswa serta keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, apakah siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran atau belum cukup aktif, guru juga melihat apakah selama proses pembelajaran berlangsung siswa disiplin atau tidak.³⁵

Pada setiap akhir pembelajaran guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang mana setiap kelompok beranggotakan 6 atau 7 siswa, kemudian guru membagikan selembar kertas pada setiap kelompok, untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan. Setelah selesai memberikan pertanyaan pada selembar kertas, kemudian kertas tersebut dibentuk menyerupai bola salju, untuk dilempar ke kelompok lain, selanjutnya guru menunjuk satu kelompok untuk presentasi ke depan kelas. Semua siswa diminta untuk mendengarkan presentasi tersebut, dan setiap siswa berhak memberi sanggahan atau tambahan dari jawaban kelompok yang sedang presentasi, begitu selanjutnya sampai semua kelompok selesai presentasi.³⁶

³⁵ Observasi kegiatan guru dengan Ibu Mar'atun, S.Pd.I guru kelas V Umar Bin Khattab MI Negeri 1 Banyumas, pada hari Selasa, tanggal 4, 11, dan 18 Februari 2020.

³⁶ Observasi kegiatan guru dengan Ibu Mar'atun, S.Pd.I guru kelas V Umar Bin Khattab MI Negeri 1 Banyumas, pada hari Selasa, tanggal 4, 11, dan 18 Februari 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Negeri 1 Bayumas, melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, maupun kegiatan analisis data sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu melakukan tahap perencanaan, dimana guru menyiapkan silabus pembelajaran, menyusun RPP yang berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media atau alat pembelajaran, dan sumber belajar.

Pada tahap pelaksanaan guru menggunakan strategi pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* dengan langkah-langkah sebagai berikut: setelah dilakukan kegiatan pembelajaran secara langsung, diskusi, dan kegiatan lainnya guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang mana setiap kelompok beranggotakan dari 6 atau 7 siswa, kemudian guru membagikan selembar kertas kepada setiap kelompok untuk menuliskan berbagai pertanyaan dengan pokok bahasan mengenai materi yang telah diajarkan. Setelah selesai memberikan pertanyaan pada selembar kertas, kemudian kertas tersebut dibentuk menyerupai bola salju, untuk dilempar ke kelompok lain, selanjutnya guru menunjuk satu kelompok untuk presentasi ke depan kelas. Semua siswa diminta untuk mendengarkan presentasi tersebut, dan setiap siswa berhak memberi sanggahan atau tambahan dari jawaban kelompok yang sedang presentasi, begitu selanjutnya sampai semua kelompok selesai presentasi.

Tahap evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran ini yaitu teknik tes dengan menyajikan soal pilihan ganda, soal uraian, dan soal isian.

Serta teknik nontes diman guru pengamatan bagaimana perilaku siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan guru mempunyai tujuan agar mengetahui tingkat pemahaman siswa sejauh mana pemahaman memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Negeri 1 Banyumas terutama yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik di kelas V, perkenankan peneliti memberikan masukan dan saran-saran:

1. Guru Kelas V MI Negeri 1 Banyumas

Penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik di kelas V sudah berjalan sangat baik, serta mampu membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* menjadi strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya, serta mampu mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini guru diharapkan mampu mengembangkan kemampuan interpersonal siswa, supaya siswa lebih aktif, semangat, serta memiliki tanggung jawab dalam berdiskusi dengan kelompoknya.

2. Untuk peserta didik

Peserta didik sebaiknya dalam kegiatan pembelajaran lebih meningkatkan lagi sikap kerjasama dengan kelompok, sehingga setiap anggota kelompok memiliki rasa tanggung jawab yang sama. Selain itu peserta didik diharapkan mampu menghormati dan mendengarkan ketika kelompok lain sedang presentasi jawaban mereka.

C. Kata Penutup

Allahmdulillahirobbil ‘aalamiin, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan hidayah dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun skripsi yang penulis tulis masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu saran, kritik dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan dimasa mendatang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama Bapak Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, memberikan arahan, mencurahkan pendapat beliau, tenaga serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Dengan penuh kerendahan hati dan memohon lindungan dan ridho-Nya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pustaka keilmuan yang pembaca baca serta terhitung sebagai amal sholeh. Aamiin yarobal ‘aalamin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Entin T. 2013. "Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Membuat Produk Kria Kayu dengan Peralatan Manual", *Invontex*, Vol. IX. No. 1.
- Agustinova, Danu Eko, 2015, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori &Praktik*, Yogyakarta: CALPULIS.
- al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, 2011, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Anggraini, Ni Wayan Yuliana, dkk. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning (BBL) dan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Smp", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*. Vol.3, No. 3.
- Azwar, Saifuddin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanuddin, Yusak, 1998, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Edu, Ambros Leonangung, dkk., 2017, *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Fadihillaturrahmi, Rizki Ananda. 2018. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD", *Jurnal basicedu*. Vol. 2, No. 2.
- Hartati, Dwi,2016, *Implementasi Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*, IAIN Purwokerto
- Herdiansah, Haris, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, Miftahul, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husen, Muhammad Yusuf, 2020, *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Kurniasih, Imas, 2015, *Ragam Pengembangan Model Pengajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Yogyakarta: Kata Pena.

- Maolani, Rukaesih, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Miftahul, Huda, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid, Kiki Barkiah, 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor", *Eduinovasi*, Vol. 1, No. 1.
- Nasir, Moh., 1988, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, 2014. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Novitasari, Dewi, 2011, *Penerapan Snowball Throwing pada Pelajaran IPA Kelas III Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Bekerja Sama Siswa SD Muhammadiyah 08 Dau Malang* (Universitas Muhammadiyah Malang).
- Purhantara, Wahyu , 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* ,Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Roqib, Moh., 2016,*Filsafat Pendidikan Profetik Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabian Muhammad*, Purwokerto: Pesma An-Najah Press.
- Rusman, 2018, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sariatn, Wahyu, 2018, *Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018*, IAIN Purwokerto.
- Shadily, Hasan, Jhon M. Echlos ,1997,*Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Setiawan, Heri. 2019. "Pemanfaatan Model Pembelajaran Think-Pair-Share dan *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lesson Study di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunhaji, 2013, *PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, Purwokerto: STAIN Press

Sutrisno, Hadi, 1999, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset

Syafri, Fatrima Santri, 2016, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, Yogyakarta: MATEMATIKA.



Lampiran 1

Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Proses pembelajaran di kelas V MI Negeri 1 Banyumas yang menggunakan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing*

B. Pedoman Wawancara

1. Kurikulum apakah yang diterapkan di MI Negeri 1 Banyumas
2. Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan dalam proses pembelajaran?
3. Langkah apa saja yang dilakukan dalam menyusun RPP
4. Sumber buku apakah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
5. Media/alat yang digunakan dalam proses pembelajaran
6. Kendala yang dihadapi oleh guru

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MI Negeri 1 Banyumas
2. Keadaan Guru dan Siswa
3. Sarana dan Prasarana
4. RPP Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya Subtema Suhu dan Kalor pembelajaran 1, 2, dan 3.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V

Wiwit : Assalamualaikum wr.wb, mohon maaf sebelumnya perkenalkan saya Wiwit Rahayu, mahasiswi dari IAIN Purwokerto.

Bu Mar'atun : Walaikumsalam wr.wb, iya mba ada yang bisa saya bantu?

Wiwit : Sebelumnya saya ingin meminta beberapa informasi dari ibu terkait proses pembelajaran kelas V Umar Bin Khattab, Kurikulum yang diterapkan di MI Negeri 1 Banyumas menggunakan Kurikulum 2013, atau masih menggunakan KTSP ya bu? Lalu untuk metode pembelajaran menggunakan metode apa bu?.

Bu Mar'atun : Untuk di MI ini sudah menggunakan Kurikulum 2013 mba, untuk metode pembelajaran yang saya gunakan ada berbagai macam metode dan strategi, ada metode ceramah, diskusi, pembelajaran langsung, demonstrasi dan lain sebagainya.

Wiwit : Oh seperti itu ya bu, lalu menurut Ibu strategi pembelajaran seperti apa yang dirasa mampu meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran?

Bu Mar'atun : Ada salah satu strategi pembelajaran yaitu *Snowball Throwing* dimana nanti siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk kemudian membuat pertanyaan dari materi yang telah diajarkan.

Wiwit : Metode pembelajaran *Snowball Throwing* biasanya ibu lakukan diakhir pembelajaran berarti ya bu?

Bu Mar'atun : Iya mba biasanya saya menerapkan *Snowball Throwing* tersebut diakhir pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dari materi yang telah diajarkan.

Wiwit : Oh seperti itu ya bu, lalu selama menggunakan metode tersebut apakah ibu mengalami kendala dalam pelaksanaannya, dan bagaimana ibu menangani kendala tersebut?

Bu Mar'atun : Untuk kendala yang dialami saya dalam menggunakan metode tersebut karena jumlah siswa yang cukup banyak jadi kadang anak-anak ribut sendiri, dalam menangani anak yang ribut sendiri biasanya saya sedikit menaikkan volume suara saya dalam proses pembelajaran Alhamdulillah anak-anak kembali fokus mba.

Wiwit : Apakah anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut cukup semangat dan aktif bu?

Bu Mar'atun : Alhamdulillah dalam proses pembelajaran tersebut kan anak dituntut untuk aktif ya mba, seperti membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain, disini siswa cukup aktif, dan memiliki sikap menghargai dengan mendengarkan jawaban dari kelompok lain.

Wiwit : Saya tertarik untuk meneliti proses pembelajaran yang telah ibu terapkan yaitu strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Tolong dibantu ya bu untuk menggali lebih dalam tentang pembelajaran yang ibu terapkan tersebut.

Bu Mar'atun : Iya mba nanti Insya allah akan saya bantu. Biasanya sebelum menerapkan pembelajaran tersebut saya terlebih dahulu menjelaskan materi secara langsung pada siswa.

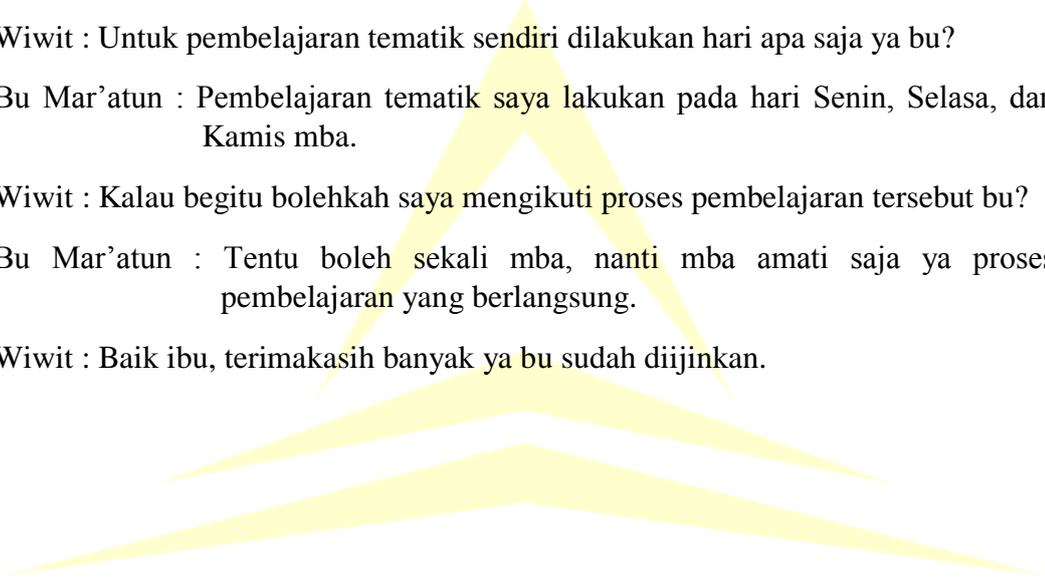
Wiwit : Untuk pembelajaran tematik sendiri dilakukan hari apa saja ya bu?

Bu Mar'atun : Pembelajaran tematik saya lakukan pada hari Senin, Selasa, dan Kamis mba.

Wiwit : Kalau begitu bolehkah saya mengikuti proses pembelajaran tersebut bu?

Bu Mar'atun : Tentu boleh sekali mba, nanti mba amati saja ya proses pembelajaran yang berlangsung.

Wiwit : Baik ibu, terimakasih banyak ya bu sudah diijinkan.

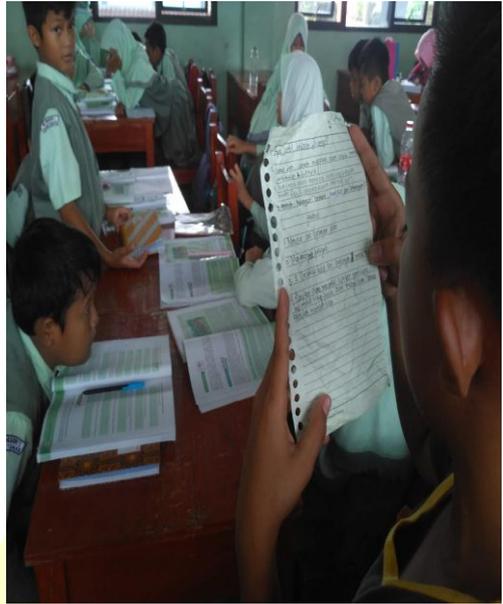


IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

Dokumentasi Foto-foto





Lampiran 4

Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: TARBIYAH/PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: WIWIT RAHAYU
2. NIM	: 1617405086
3. Program Studi	: PGMI
4. Semester	: 7 (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	: Dr. H. Munjin M.Pd.I
6. IPK (sementara)	: 3.58

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi : “Penerapan Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Negeri 1 Purwokerto”

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1.	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd
2.	Abu Dharin, M.Pd

Mengetahui:
Penasehat Akademik
Dr. H. Munjin, M.Pd.I
NIP. 196103051992031003

Purwokerto, 12 September 2019
Yang mengajukan,
Wiwit
Wiwit Rahayu
NIM. 1617405086

Lampiran 5

Surat Observasi Pendahuluan

 **KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iaain.purwokerto.com 

Nomor : B- /In.17/FTIK.J PGMI/PP.00.9/ XII /2019 Purwokerto,
Lamp. : ----
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada,
Yth. MI Negeri 01 Banyumas
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul: "Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 01 Banyumas maka kami memohon kepada saudara untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Wiwit Rahayu
2. NIM : 1617405086
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PGMI /PGMI
5. Tahun Akademik : 2019/2020

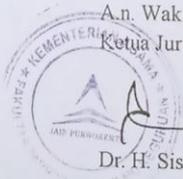
Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik
2. Tempat/Lokasi : MI Negeri 01 Banyumas
3. Tanggal Obsevasi : 15 September s.d 11 November 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Tembusan:
- Arsip

Lampiran 6

Surat Permohonan Persetujuan Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id 

Purwokerto, 29 Januari 2020

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : Wiwit Rahayu
2. NIM : 1617405086
3. Semester : VIII
4. Jurusan/Prodi : PGMI
5. Tahun Akademik : 2019/2020

Dengan ini mohon dengan hormat untuk menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:
"Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Negeri 01 Banyumas"

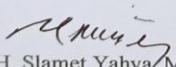
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
Bersama ini kami lampirkan dokumen sebagai berikut:

1. Berita Acara seminar proposal skripsi
2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
3. SK pembimbing skripsi

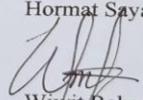
Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

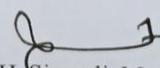
Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

Hormat Saya


Wiwit Rahayu
NIM. 1617405086

Menyetujui :
Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Blangko Pengajuan Ujian Proposal Skripsi

 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id	 TÜVRheinland®
--	--	--

BLANGKO PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN: PGMI

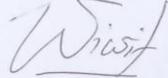
Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	:	Wiwit Rahayu
2. NIM	:	1617405086
3. Jurusan/Prodi	:	PGMI
4. Semester	:	7 (tujuh)
5. Penasehat Akademik	:	Dr. H. Munjin, M. P. I
6. IPK (sementara)	:	3,58

Dengan ini mengajukan ujian proposal skripsi kepada Jurusan/prodi FTIK dengan judul:

Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Negeri 01 Banyumas

Purwokerto, 6 Desember 2019

Mengetahui, Dosen Pembimbing	Yang Mengajukan
	
Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag. NIP.19721104200312 1 003	Wiwit Rahayu NIM. 1617405086

Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Wiwit Rahayu
NIM : 1617405086
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan/Prodi : PGMI
Tahun Akademik : 2019
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe
Snowball Throwing pada Pembelajaran Tematik
Kelas V di MI Negeri 01 Banyumas

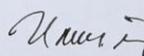
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 06 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP.19701010200003 1 004

Dosen Pembimbing


Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/I/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : “Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Negeri 01 Banyumas”

Yang disusun oleh :

Nama : Wiwit Rahayu
NIM : 1617405086
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal :20 Januari 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Penguji,


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010200003 1 004


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010200003 1 004

Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Senin, 20 Januari 2020
2. Waktu : 07.30- Selesai
3. Nama : Wiwit Rahayu
4. NIM : 1617405086
5. Semester : VIII (delapan)
6. Jurusan/ Prodi : PGMI/ PGMI
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : I.4
9. Peserta seminar :

No.	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1	1617405102	Fitri Amaliah	2016	1.
2	1617405099	Eka Irayati	2016	2.
3	1617405118	Oktika Ayu Hewinda	2016	3. <i>[Signature]</i>
4	1522405082	Anur Bangkit Dwi Jayanti	2015	4. <i>[Signature]</i>
5	1617405113	Mei Pamungkas	2016	5. <i>[Signature]</i>
6	1617405114	Naela Try Maulida	2016	6. <i>[Signature]</i>
7	1617405115	Nela Rohdzatul Jannah	2016	7. <i>[Signature]</i>
8	1617405086	Wiwit Rahayu	2016	8. <i>[Signature]</i>
9	1617405094	Anisa Khusnul Aulia	2016	9.
10	1617405053	Dewi Febriani	2016	10. <i>[Signature]</i>
11	1617405036	Shintia Wandasari	2016	11.
12	1617405029	Nurul Qomariyah	2016	12.
13	1617405103	Fitri Maulita	2016	13.
14	1617405064	Lucky Alfiandini	2016	14.
15	1617405107	Inayatul Wahdiyah	2016	15.
16	1617405057	Fera Setyowati	2016	16. <i>[Signature]</i>
17	1617405055	Endang Nurkhatyati	2016	17.
18	1522405095	Isma Choirina Maulida	2015	18.
19	1617405093	Anitha Nur Afifah	2016	19.
20	1617405089	Amri Aghinah	2016	20. <i>[Signature]</i>
21	1617405100	Eka Purwandani Mulyanti	2016	21.
22	1423305020	Khodimul Umam	2014	22.
23	1323305156	Wahyu Albar Sutisno	2013	23.

Purwokerto, 20 Januari 2020

Dosen Pembimbing

Penguji

Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
 NIP. 19721104200312 1 003

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
 NIP. 19701010200003 1 004

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
Dr. H. Siswadi, M. Ag.
 NIP. 19701010200003 1 004

Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wiwit Rahayu
NIM : 1617405086
Jur./Prodi : PGMI/PGMI
Tanggal Seminar : 20 Januari 2020
Judul Proposal : Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Negeri 01 Banyumas

CATATAN :

Penulisan MI N 01 harus konsisten
Definisi konseptual berisi snowball throwing, pembelajaran tematik dan MI Negeri 01 Banyumas.
Sebelum rumusan masalah ditambahkan kesimpulan utama.

PERUBAHAN JUDUL MENJADI

.....
.....
.....

Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004

Purwokerto, 20 Januari 2020

Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004

Surat Ijin Riset Individual

**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B-505/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/1/20
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Purwokerto, 31-03-20

Kepada Yth.
Kepala MI Negeri 01 Banyumas
Kec. Purwokerto Timur
di- Banyumas

Assalamu'alaikum wr. wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Wiwit Rahayu
2. NIM : 1617405086
3. Semester : VIII
4. Jurusan/prodi : PGMI/ PGMI
5. Alamat : Kemitug Kidul RT 06 RW 01, Kec. Baturraden, Kab. Banyumas
6. Judul : Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 01 Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik
2. Tempat/lokasi : MI Negeri 01 Banyumas
3. Tanggal Riset : 01 Februari 2020 - 30 April 2020
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Sudarjo, M.A.
30717 199903 1 001

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
Jalan Kaliputih No. 14 dan Jalan Supriyadi Gg Satria 1 Purwokerto 53111
☎ (0281) 626481 (0281) 621260 WA 081215151521
Email : minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id Website : www.minpurwokerto.blogspot.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-200/Mi.11.02.01/PP.00.4/05/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

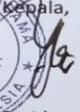
Nama : SARIDIN, S.Ag, M.Pd. I
NIP : 19731114 200003 1 00 1
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina/ IV/a
Jabatan : Kepala MIN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : Wiwit Rahayu
NIM : 1617405086
Fakultas/Jurusan : PGMI
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Benar-benar telah melakukan observasi/riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe Snowball Throwing pada Pembelajaran Tematik kelas V di MIN 1 Banyumas pada tanggal 1 Februari 2020 s.d 30 April 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 1 Mei 2020
Kepala,

Saridin



Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wiwit Rahayu
 No. Induk : 1617405086
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
 Pembimbing : Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
 Nama Judul : Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 7 Juni 2021	Tata penulisan, setelah titik harus ada spasi baru kalimat yang akan diketik		
2.	Kamis, 10 Juni 2021	Pada penulisan footnote, walaupun sudah ditercantum sebelumnya, untuk judul tetap ditulis lengkap, baru nomer halaman		
3.	Senin, 14 Juni 2021	Judul tepi harus menggunakan huruf kapital tiap awal kalimat		
4.	Kamis, 17 Juni 2021	Dalam satu paragraph minimal terdiri dari 3 titik, kata sambung diawali dengan huruf kecil		
5.	Senin, 21 Juni 2021	Kata bukan serapan harus dicetak miring		
6.	Kamis, 24 Juni 2021	Innote harus diganti dengan footnote		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 5 Juli 2021
No. Revisi : 0

Rekomendasi Munaqosah



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Wiwit Rahayu
NIM : 1617405086
Semester : 10
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Angkatan Tahun : 2016
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe
Snowball Throwing Pada Pembelajaran Tematik
Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 5 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 2 00003 1 004

Dosen Pembimbing


Dr. H. Slamet Yanya, M. Ag.
NIP. 19721104200312 1 003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 5 Juli 2021
No. Revisi :

Berita Acara Sidang Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-835624
Fax. 836553 www.ftik.iainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Wiwit Rahayu
NIM : 1617405086
Program Studi : PGMI
Tanggal Ujian : 22 July 2021
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 82/A-

Catatan :

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



Wiwit Rahayu

Sekretaris Sidang/Penguji II



Hendri Purbo Waseso

Purwokerto, 22 July 2021
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



H. M. Slamet Yahya

Penguji Utama



Abu Dharin

Surat Waqaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iaipuwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1133/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : WIWIT RAHAYU
NIM : 1617405086
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan sepertiunya.



Purwokerto, 5 Juli 2021
Kepala

[Signature]
Aris Nurohman

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636533 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 635/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : WIWIT RAHAYU
NIM : 1617405086
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Selasa, 16 Juni 2020*

Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Selasa, 16 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



Sertifikat Aplikom

www.iainpurwokerto.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



S E R T I F I K A T

Nomor : In.17/UPT.TIPD - 2540/XI/2017

Diberikan kepada

Wiwit Rahayu

NIM : 1617405086

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 30 Mei 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
 Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
 pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017
 Kepada UPT TIPD



Agus Sriyanto, M. Si
 NIP : 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	A-
Microsoft Excel	B-
Microsoft Power Point	B+

Sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

WIWIT RAHAYU

1617405086

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	78
3. Tahfidz	75
4. Imla'	75
5. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-R-2018-468

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 23 Oktober 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 195705211985031002

Sertifikat KKN

IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 0735/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **WIWIT RAHAYU**
NIM : **1617405086**
Fakultas / Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

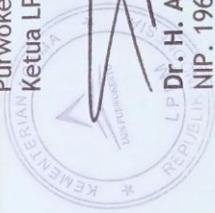
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **97 (A)**.



Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



Sertifikat PPL



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema Panas dan Perpindahannya

Subtema 1 Suhu dan Kalor Pembelajaran 1-3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Negeri 1 Banyumas
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Panas dan Perpindahannya
Subtema 1 : Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit(6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif secara	4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

lisan, tulis, dan visual	
--------------------------	--

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor 3.6.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
3. Dengan melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
4. Dengan membuat laporan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara tepat.
5. Dengan kegiatan berdiskusi melalui pembelajaran *snowball throwing* siswa mampu mendalami materi yang telah disampaikan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan
2. Ringkasan
3. Kalimat efektif
4. Surat undangan
5. Kalor dan Perpindahannya
6. Suhu dan kalor
7. Perpindahan kalor

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.• Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.• Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.• Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.• Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.• Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.• Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	<p>Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan subtema (Tema : Panas dan Perpindahannya, Subtema Suhu dan Panas).</p> <p>Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah menurutmu panas bisa berpindah? - Bagaimana caranya panas berpindah? - Apakah kamu pernah memegang gagang panci di atas kompor yang menyala? Apakah kamu merasakan panas? <p>Bagaimana hal tersebut bisa terjadi?</p> <p>3. Siswa mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru mengarahkan diskusi dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa baju yang basah apabila dijemur di bawah sinar matahari bisa kering? - Apa yang terjadi pada air di dalam panci tersebut? - Apakah kamu pernah melihat peristiwa peristiwa seperti dalam gambar? - Sumber panas apa saja yang dapat kamu temukan dalam gambar? <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Sumber Energi Panas” di dalam hati. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan. • Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan informasi yang ia dapatkan dari bacaan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca kembali bacaan Sumber Energi Panas, kemudian menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan • Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan di setiap paragraf. Guru memberikan penjelasan tentang makna kata kunci, bahwa kata kunci adalah kata-kata yang dianggap penting dalam paragraph terkait. • Hasil dari kegiatan pembelajaran pada tahap ini, dapat digunakan untuk memahami KD Bahasa Indonesia tentang meringkas teks penjelasan, khususnya mengenai kata kunci dalam teks penjelasan. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskan kepada teman sebangkunya. <div style="border: 1px solid blue; background-color: #e0f0ff; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Media Pembelajaran</p> <p>MULTIMEDIA PEMBELAJARAN mpi</p> <p>IPA Kls 5 / B.INDO KLS 5</p> </div> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan dialog antara Siti dan Udin sebagai stimulus untuk membahas mengenai sumber-sumber energi panas. • Siswa diminta untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan sumber-sumber energi panas apa saja yang mereka gunakan sehari hari dari pagi hingga malam. • Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan. • Siswa mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan, alat atau bahan yang digunakan dan sumber energi panas yang digunakan dalam kegiatan tersebut. • Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.6 dan 4.6 <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya, dan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua hasil pengamatan tersebut. • Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut, siswa menyalin pertanyaan tersebut pada selembar kertas dan menempelkannya pada dinding kelas. • Berdasarkan tabel yang siswa buat, siswa diminta untuk mengidentifikasi kegiatan mana yang menggunakan sumber energi panas yang paling sering dan paling jarang, dan melakukan prediksi apakah semakin sering energi panas digunakan maka akan semakin besar energi tersebut dipakai. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati bagaimana sumber energy panas matahari dapat menyebabkan perubahan perubahan yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan kegiatan bersama dengan kelompoknya yang terdiri dari tiga orang. • Siswa mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan tersebut : wadah untuk es batu, 6 buah es batu dengan ukuran yang sama dan pencatat waktu (siswa dapat menggunakan stopwatch atau jam tangan). • Siswa menyiapkan tiga wadah yang masing masing diisi dengan dua buah es batu. • Wadah satu diletakkan di luar kelas di bawah matahari, wadah kedua diletakkan di atas meja di dalam kelas dan wadah ketiga, di dalam lemari atau tempat terlindung. • Siswa mengamati dengan mengukur dan mencatat waktu yang diperlukan bagi es batu pada masing-masing wadah untuk benar benar mencair. • Siswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari • Guru membagikan selembar kertas, lalu setiap anggota kelompok menuliskan pertanyaan • Kertas yang sudah berisi pertanyaan dibentuk menyerupai bola kemudian dilempar ke kelompok lain • Setiap kelompok melakukan presentasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?, Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. • Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	kebersihan kelas. <ul style="list-style-type: none"> Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	3.6.1 Menjelaskan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.1.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPA	4.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas.	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Melengkapi Tabel Informasi Hasil Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.6 dan 4.6

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Ketepatan informasi yang disajikan.	Semua informasi yang disajikan dalam tabel jelas dan tepat..	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel..	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel..	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.
Kelengkapan informasi yang disajikan.	Semua informasi diisi dengan lengkap.	Ada 2 informasi yang tidak diisi.	Ada 3 informasi yang tidak diisi.	Ada lebih dari 3 informasi yang tidak diisi.
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang

	yang berhubungan dengan energi panas dengan.	yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat..	yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.	berhubungan dengan energi panas dengan tepat..
--	--	---	--	--

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

Rubrik Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

1) **KD IPA 3.6 dan 4.6.**

Siswa mampu menjelaskan perubahan ukuran es batu pada ketiga wadah dengan jelas dan tepat.	ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan es batu yang mencair terlebih dahulu berdasarkan pengamatan.		
Siswa mampu menjelaskan alasan mengapa es batu tersebut mencair terlebih dahulu.		

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

Refleksi Guru:

Mengetahui
Kepala MI Negeri Purwokerto

Purwokerto, Januari 2018
Guru Kelas V

Saridin, S. Ag., M.Pd.I
NIP.19731114 200003 1 001

Mar Atun Sholihah, S.Pd.I
NIP.19780206 2007 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Negeri 1 Banyumas
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Panas dan Perpindahannya
Subtema 1 : Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesiadan IPA.SBdP
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit(6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan	3.6.1Mengidentifikasi benda-benda

kalor dalam kehidupan sehari-hari	<p>sekitar yang dapat menghantarkan panas</p> <p>3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor</p> <p>3.6.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda</p>
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	<p>4.2.1 Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor</p> <p>4.2.2. Mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara ringkas dan jelas.
2. Dengan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab. Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan percobaan, siswa mampu membuat laporan tentang perubahan suhu akibat perpindahan kalor secara tepat.
3. Dengan mengamati nada-nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan, siswa mampu menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan secara jelas dan tepat.
4. Dengan menyanyikan lagu daerah, siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis secara percaya diri.
5. Dengan melakukan diskusi melalui metode *snowball throwing* siswa dapat lebih mendalami materi yang disampaikan oleh guru

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan
2. Ringkasan
3. Kalimat efektif
4. Surat undangan
5. Kalor dan Perpindahannya
6. Suhu dan kalor
7. Perpindahan kalor membuat gambar cerita.
8. Memainkan alat musik sederhana

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.• Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.• Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.• Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. • Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati gambar yang disajikan pada Buku Siswa, guru meminta siswa untuk menceritakan apa yang ia temukan dalam gambar. • Guru membacakan paragraph tentang Siti dan keluarganya. • Kemudian guru berdiskusi dengan siswa: bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat secangkir kopi panas dan es jeruk. Guru juga dapat menanyakan minuman apa saja yang biasanya tersaji panas dan tersaji dingin. • Guru dapat menggunakan pertanyaan: Pernahkah kamu membuat teh hangat atau es jeruk? Menurutmu, untuk membuat secangkir kopi panas, apa yang kamu perlukan? Apa juga yang kamu perlukan untuk membuat segelas sirop dingin? • Guru dapat memperlihatkan gambar segelas teh panas dan es jeruk. Guru bertanya kepada siswa, mana yang panas dan mana yang dingin. Siswa diharapkan menjawab dengan alasan yang tepat berdasarkan penglihatan mereka. • Guru memimpin diskusi kelas dan mengarahkannya dengan pernyataan: 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;">Media Pembelajaran</p> <p>Dalam kehidupan sehari-hari kamu sering mengukur suhu dengan penglihatan, sentuhan, dan perasaanmu saja sehingga kamu hanya melakukan perkiraan terhadap derajat panas suatu benda. Nah, betulkah indera peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur suhu suatu benda? Dapatkah kamu menentukan dengan tepat perbedaan antara hangat dan dingin dengan menggunakan indera peraba pada tangan? peraba pada tangan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan lebih lanjut, pada suhu berapakah dianggap panas dan pada suhu berapakah dianggap dingin? Apakah indera Peraba kita dapat menentukan suhu suatu benda dengan tepat? <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul: Perbedaan Suhu dan Panas secara individu. ○ Siswa dapat menuliskan beberapa definisi yang ada dalam bacaan serta kata-kata baru yang masih belum dimengerti kemudian dapat ditanyakan kepada guru. ○ Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan. ○ Guru memberikan penekanan pada paragraph terakhir dan membahas bersama-sama perbedaan suhu dan panas. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa membaca bacaan: Perbedaan Suhu dan Panas, siswa mengerjakan latihan secara individu. • Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ada pada setiap paragraf. • Siswa membuat sebuah pertanyaan dengan menggunakan kata kunci yang sebelumnya ditemukan dari setiap paragraph bacaan. • Siswa membuat paling sedikit dua pertanyaan tentang hal-hal yang ingin ia ketahui lebih lanjut tentang topik yang dibahas pada bacaan. • Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskannya kepada temannya. Setelah itu, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dengan bacaan. Ini membantu siswa untuk dapat meningkatkan keterampilannya dalam memahami bacaan dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat tabel tentang perbedaan suhu dan panas. Siswa dapat menggunakan informasi dari bacaan untuk melengkapi tabel. • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hasil tabel. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan beberapa Koran untuk kegiatan siswa. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan siswa lakukan dengan menggunakan koran. • Siswa bekerja secara berkelompok untuk mencari gambar-gambar yang berhubungan dengan energi panas. • Siswa mencari minimal 5 gambar kemudian menjelaskan kegunaan benda yang dipilihnya. • Siswa membaca informasi tentang termometer yang disajikan pada buku siswa. Guru menjelaskan kembali tentang termometer dan fungsinya. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa akan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer. • Pertama, siswa akan menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk percobaan (air, pewarna makanan, botol kecil, sedotan bening, plastisin/tanah liat, kain hangat). • Siswa mengikuti langkah-langkah percobaan yang disajikan pada Buku siswa dengan bimbingan guru. • Siswa bekerja dalam kelompok dan melakukan pengamatan terhadap perubahan permukaan air setelah botol diselubungi oleh kain hangat. • Setelah percobaan selesai, siswa menjawab pertanyaan dari buku siswa secara individu. Ini dilakukan agar guru dapat mengetahui pemahaman siswa akan percobaan yang sudah dilakukan. 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan kegiatan percobaan yang dilakukan, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan percobaan yang ia lakukan. Mengapa air di dalam botol bisa naik?, Adakah peristiwa perpindahan panas pada percobaan tersebut, Apakah kesimpulan A yang dapat kamu ambil? <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan dialog yang disajikan pada buku siswa untuk menyambungkan kegiatan. • Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul “Tangga Nada”. Dalam bacaan tersebut dijelaskan tentang tangga nada pentatonic dan diatonik. • Siswa diminta untuk mengidentifikasi perbedaan antara kedua tangga nada tersebut dan menyajikannya dalam bentuk tabel. • Siswa mencermati teks lagu dan tangga nada pada lagu Cublak Cublak Suweng dan lagu Gundhul Pacul. • Siswa mengidentifikasi jumlah nada yang digunakan dalam kedua lagu tersebut. <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak 2 lagu daerah yang ada dalam buku siswa. • Siswa mengamati nada-nada yang digunakan di kedua lagu tersebut. • Siswa dan guru mencoba menyanyikan kedua lagu tersebut dengan baik. • Siswa yang sudah dapat menyanyikan lagu dengan baik dapat menyanyikannya lagi di depan kelas. • Siswa mencari tahu apa isi dari kedua lagu tersebut. Siswa dapat menanyakan teman, guru, orang tua, atau mencari tahu melalui internet. • Setelah siswa memahami isi lagu tersebut, siswa 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>melengkapi tabel yang tersedia di dalam buku siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melengkapi tabel yang disajikan di Buku Siswa dengan mencari informasi tentang asal lagu, tangga nada yang digunakan dalam lagu, dan arti lagu. • Siswa juga menuliskan kesan yang ia rasakan terhadap lagu tersebut. • Siswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari • Guru membagikan selembar kertas, lalu setiap anggota kelompok menuliskan pertanyaan • Kertas yang sudah berisi pertanyaan dibentuk menyerupai bola kemudian dilempar ke kelompok lain • Setiap kelompok melakukan presentasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?, Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. • Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	3.6.1 Menjelaskan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

A. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan
Bentuk Penilaian : Tertulis
Instrumen Penilaian : Daftar Periksa
KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.1.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPA	4.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas.	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

c. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

d. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

C. Melakukan Percobaan dan Menjawab Pertanyaan**Bentuk Penilaian : Praktik dan tertulis****Instrumen Penilaian : Rubrik****KD IPA 3.6 dan 4.6**

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Ketepatan informasi yang disajikan.	Semua informasi yang disajikan dalam tabel jelas dan tepat..	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel..	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel..	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.
Kelengkapan informasi yang disajikan.	Semua informasi diisi dengan lengkap.	Ada 2 informasi yang tidak diisi.	Ada 3 informasi yang tidak diisi.	Ada lebih dari 3 informasi yang tidak diisi.
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat..	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat..

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

D. Melengkapi Tabel Tangga Nada pada Lagu

Bentuk penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD SBdP 3.2

Siswa mampu menjelaskan perubahan ukuran es batu pada ketiga wadah dengan jelas dan tepat.	ya	tidak
Siswa mampu menjelaskan es batu yang mencair terlebih dahulu berdasarkan pengamatan.		
Siswa mampu menjelaskan alasan mengapa es batu tersebut mencair terlebih dahulu.		

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

Refleksi Guru:

Mengetahui
Kepala Madrasah

Purwokerto, Januari 2018
Guru Kelas V

Saridin, S. Ag., M. Pd. I.
NIP.19590522 197803 2 003

Mar Atun Sholihah, S. Pd. I
NIP.19780206 200710 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Negeri 1 bANYUMAS
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Panas dan Perpindahannya
Subtema 1 : Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesiadan PPKn,IPS
Alokasi Waktu :6 x 35 menit(6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban,hak, dan	3.2.1Mengidentifikasi pelaksanaan

<p>tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<p>3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat</p>
<p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<p>4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.
2. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.
3. Dengan menuliskan hasil pengamatannya, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.
4. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.

5. Dengan melakukan diskusi melalui metode *snowball throwing* siswa dapat lebih mendalami materi yang disampaikan oleh guru

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan
2. Ringkasan
3. Kalimat efektif
4. Surat undangan
5. Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat
6. Interaksi sosial budaya Sosialisasi/ enkulturasi
7. Pembangunan sosial budaya Pembangunan ekonomi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. • Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. • Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membaca bacaan: “Manusia dengan Lingkungan Alam” dengan saksama. ☞ Siswa dapat menggaris bawahi kata-kata baru yang didapatnya dan menanyakan artinya. ☞ Setelah selesai membaca, siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata-kata baru yang ia temukan dari bacaan, lalu menuliskan 3 informasi penting. ☞ Untuk memupuk rasa ingin tahu siswa, siswa diberi kesempatan untuk membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. ☞ Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan dalam setiap paragraf. ☞ Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kata-kata kunci yang ia temukan sebelumnya dan menjelaskannya kepada teman sebangkunya. ☞ Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang disajikan <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuangkan pemahamannya tentang bacaan melalui kegiatan menulis. • Siswa mengidentifikasi pokok pikiran dan informasi penting yang ia temukan dalam setiap paragraf. • Siswa menggunakan pokok pikiran dan informasi yang ia temukan, sebagai bahan untuk membuat sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan yang ia baca sebelumnya • Siswa mempresentasikan hasil tulisannya kepada teman sekelompoknya. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa akan melakukan pengamatan terhadap 	180 menit

	<p>lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia sebagai petunjuknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dapat melakukan ini di rumah dengan bantuan orang tua. ○ Siswa mengisi tabel tentang bentuk interaksi masyarakat sekitar dengan lingkungan alamnya. ○ Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menggunakan teks bacaan yang disajikan pada buku siswa, untuk membuka pembicaraan mengenai hak dan kewajiban. ☞ Guru memberikan penjelasan bahwa setiap manusia yang hidup di dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undang undang negara. ☞ Siswa dan guru berdiskusi mengenai hak-hak yang dimiliki orang sebagai anak dan juga sebagai pelajar. ☞ Guru dapat menanyakan pengetahuan siswa tentang hak-haknya sebagai anak dan juga sebagai pelajar. ☞ Diskusi ini dapat memberikan gambaran kepada guru, sejauh mana siswa memiliki pengetahuan mengenai topik yang akan dibahas <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dapat menjelaskan terlebih dahulu bahwa ada sebuah organisasi dunia yang peduli terhadap hak-hak anak sedunia, yaitu PBB. ➤ Siswa membaca bacaan tentang Konvensi Hak-Hak Anak. ➤ Siswa dapat menggaris bawahi kata-kata yang baru dan menanyakan artinya. ➤ Guru dan siswa bisa membahas satu per satu 4 golongan hak anak agar siswa lebih paham maknanya. ➤ Untuk membantu siswa mengingat hak haknya sebagai anak, siswa akan menuliskan 4 golongan hak anak di dalam Buku Siswa. ➤ Kemudian, siswa memberikan centang untuk hak-hak yang sudah diterimanya dan menjelaskan bagaimana ia memperoleh haknya. ➤ Setelah siswa dapat memahami hak-haknya sebagai anak, siswa membaca bacaan: Hak hak Seorang Siswa. ➤ Hak-hak seorang siswa seperti tercantum di dalam bacaan terdiri dari 8 poin. Siswa diharapkan 	
--	---	--

	<p>memahami setiap poin yang ada.</p> <p>➤ Guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai makna dari setiap hak yang ada dalam bacaan</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mencoba menuliskan kembali hak-hak anak sebagai pelajar dengan menggunakan bahasanya sendiri, sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan oleh orang lain. ○ Setelah selesai, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangkunya tentang hak-hak seorang pelajar. Jika siswa menemukan hal hal yang menarik dari diskusi, siswa dapat membagikannya kepada teman-teman di kelasnya. ○ Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hak dengan bahasanya sendiri. ○ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari ○ Guru membagikan selembar kertas, lalu setiap anggota kelompok menuliskan pertanyaan ○ Kertas yang sudah berisi pertanyaan dibentuk menyerupai bola kemudian dilempar ke kelompok lain ○ Setiap kelompok melakukan presentasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?, Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. • Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>15 menit</p>

H. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Menentukan Pokok Pikiran dan Informasi Penting
- b. Bentuk Penilaian : Tertulis
- c. Instrumen Penilaian : Rubrik
- d. KD BI 3.3 dan 4.3

3. Mengisi Tabel Pengamatan

- a. Bentuk Penilaian : Tertulis
- b. Instrumen Penilaian : Rubrik
- c. KD IPS 3.2 dan 4.2

4. Membuat Diagram tentang Hak-Hak Seorang Pelajar

- a. Bentuk Penilaian : Tertulis
- b. Instrumen Penilaian : Centang
- c. KD PPKn 3.2 dan 4.2

a. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

I. Bentuk Instrumen Penilaian

b. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui
Kepala Madrasah

Purwokerto, 11 Februari 2019
Guru Kelas V

Saridin, S. Ag., M. Pd. I.
NIP.19590522 197803 2 003

Mar Atun Sholihah, S. Pd. I
NIP.19780206 200710 2 001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wiwit Rahayu
No. Induk : 1617405086
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
Pembimbing : Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
Nama Judul : Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 7 Juni 2021	Tata penulisan, setelah titik harus ada spasi baru kalimat yang akan diketik		
2.	Kamis, 10 Juni 2021	Pada penulisan footnote, walaupun sudah ditercantum sebelumnya, untuk judul tetap ditulis lengkap, baru nomer halaman		
3.	Senin, 14 Juni 2021	Judul tepi harus menggunakan huruf kapital tiap awal kalimat		
4.	Kamis, 17 Juni 2021	Dalam satu paragraf minimal terdiri dari 3 titik, kata sambung diawali dengan huruf kecil		
5.	Senin, 21 Juni 2021	Kata bukan serapan harus dicetak miring		
6.	Kamis, 24 Juni 2021	Innote harus diganti dengan footnote		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 5 Juli 2021
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

7.	Senin, 28 Juni 2021	Data siswa, data guru, serta data yang lain yang berupa tabel harus dinarasikan	
8.	Rabu, 30 Juni 2021	Daftar pustaka dirapikan kembali	

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 5 Juli 2021
Dosen Pembimbing



Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104200312 1 003



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 5 Juli 2021

No. Revisi : 0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Wiwit Rahayu
NIM : 1617405086
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 30Mei 1998
Alamat Rumah : Kematug Kidul RT 006/001 Kec. Baturraden,
Kab. Banyumas
Nama Ayah : Lino
Nama Ibu : Tahyati

Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 2 Kematug Kidul : Tahun lulus 2010
- b. SMP Negeri 2 Baturraden : Tahun lulus 2013
- c. SMA Negeri 1 Baturraden : Tahun lulus 2016
- d. S1 UIN SAIZU Purwokerto : Tahun masuk 2016

Purwokerto, 30 Juni 2021

IAIN PURWOKERTO

Wiwit Rahayu

NIM. 1617405086